



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP
KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL UMAR MIRZA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (s.Pd) Prodi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

DINDA ANNISA RAMADHANI
NIM. 0308161020

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MEDAN
SUMATERA UTARA**

2021



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP
KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL UMAR MIRZA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH:

DINDA ANNISA RAMADHANI
NIM 0308161020

Menyetujui,

PEMBIMBING I

Dr. Masganti Sit, M. Ag
NIP. 196708211993032007

PEMBIMBING II

Dr. Humaidah Hsb, M. Ag
NIP. 197411112007102002

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Dinda Annisa Ramadhani
Tempat / Tanggal Lahir : Medan/ 03 Januari 1999
NIM : 0308161020
Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Zaiful Amri
Nama Ibu : Dewi Kurnianingsih
Alamat Rumah : Komplek Kowilhan 1 Syuhbrasta V No. 10 Namorambe

B. PENDIDIKAN

1. TK/RA Firdausy Patumbak
2. SD SWASTA PAB 22 Patumbak
3. SMP SWASTA Pon-Pes Al-Husna Marindal 1
4. Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
5. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

Medan, Januari 2021

Penulis

Dinda Annisa Ramadhani
0308161020

Nomor : Istimewa

Medan, Januari 2021

Lampiran :

Perihal : Skripsi

Dinda Annisa Ramadhani

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan UIN
Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya dari skripsi saudara:

Nama : Dinda Annisa Ramadhani

NIM : 0308161020

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kerjasama Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza Patumbak TA 2020/2021**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Masganti Sit, M. Ag

NIP. 196708211993032007

Dr. Humaidah Hsb, M. Ag

NIP. 197411112007102002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Annisa Ramadhani

NIM : 0308161020

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di RA Umar Mirza

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Saya bersedia menerima segala konsekuensinya apabila pernyataan saya ini tidak benar.

Medan, Januari 2021

Penulis

Dinda Annisa Ramadhani
NIM: 0308161020

ABSTRAK



Nama : Dinda Annisa Ramadhani
NIM : 0308161020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Masganti Sit, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Humaidah Hsb, M.Ag
Judul : ***Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Umar Mirza Tahun Ajaran 2020/2021.***

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza. 2) mengetahui pengaruh model pembelajaran *Ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza. 3) mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* dengan model pembelajaran *Ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian menggunakan *Quasi Eksperiment Design*, dimana menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah populasi anak ialah 30 anak, yaitu 15 anak kelas muzdalifah dan 15 anak di kelas arafah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Boring/Total Sampling* dengan jumlah sampel 15 anak di kelas eksperimen dan 15 anak di kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (menggunakan uji-t).

Hasil penelitian ini adalah 1) adanya pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza dengan nilai $t_{hitung} = 5,040 > t_{tabel} = 2,160$. 2) ada pengaruh model pembelajaran *ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza dengan $t_{hitung} = 4,509 > t_{tabel} = 2,160$. 3)adanya perbedaan pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan model pembelajaran *ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul athfal Umar Mirza dengan nilai $t_{hitung} = 14,024 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,04841$.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Group Investigation*, Model Pembelajaran *Ekspository*, Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

**Mengetahui,
Pembimbing I**

**Dr. Masganti Sit, M. Ag
NIP. 196708211993032007**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang mana tidak ada daya dan upaya yang dapat kita lakukan selain dari anugerah, ridha, serta kasih sayang Allah swt yang senantiasa mengiringi langkah kita tanpa terputus oleh suatu hal apapun kepada kita, sehingga pada sampai saat ini kita masih bisa menghirup udara yang sejuk dan merasakan nikmat-Nya yang tiada terhitung banyaknya, terutama nikmat Iman dan Islam. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada baginda junjungan alam nabi kita Muhammad saw yang telah berhasil merubah umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah yang disinari oleh Iman dan Islam. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hai akhir kelak.

Aamiin.

Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi para mahasiswa untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana S1 di Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Medan. Skripsi ini berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemukan kesulitan, namun atas berkat Rahmat, Taufiq dan Hidayah dari Allah swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Berhasilnya proses penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan tanggung jawab, bimbingan dan motivasi serta segala bantuan dari mereka, terutama kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara Bapak **Prof. Dr. Syahrin, M.A**

2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak **Dr. H. M. Basri, M.A** selaku ketua Jurusan PIAUD, yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam perkuliahan.
4. Ibu **Dr. Masganti Sit, M.Ag** selaku pembimbing skripsi I yang telah sabar membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Dr. Humaidah Hsb, M.Ag** selaku pembimbing skripsi II yang juga telah sabar membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara medan.
7. Bapak **Zukarnaen, S.Ag** selaku kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis yang melakuka penelitian, serta guru dan staf RA Umar Mirza Kecamatan patumbak Kabupaten Deli Sedang.
8. Yang istimewa dan tercinta kepada Ayahanda **Zaiful Amri** dan ibunda **Dewi Kurnianingsih**, terima kasih untuk semua kasih sayang, do'a yang tidak pernah putus, pengorbanan serta dukungan yang sangat besar kepada ananada. Tidak lupa juga kepada Abang dan Adik saya **Dimas Pratama** dan **Diva Zahra Syahrani** terima kasih untuk perhatian dan doa kalian.
9. Terima kasih kepada sahabat saya tercinta dan tersayang, yaitu **Eka Septihariani, Endah Sapto Rini, Indah Nuraini, Nurmiyanti Hasibuan,** dan **Rizki hariati**. Dan yang tak kalah istimewa yaitu **Andri pratama Saragih** yang dengan sabar mendengarkan keluh kesah saya selama proses mengerjakan skripsi, dan menemani saya dari awal penulisan skripsi hingga akhir saat ini, terima kasih telah membantu, membimbing dan memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan tepat waktu.
10. Teman seperjuangan saya seluruh teman **PGRA-1** stambuk 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada seluruh Teman-Teman **KKN 43** Desa Bunuraya Kabupaten Karo yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini kepada yang lebih baik. Sehingga dikemudian hari dapat terciptanya karya tulis ilmiah yang lebih baik lagi untuk meningkatkan mutu pendidikan bagsa ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri selama menjalani proses penelitian ini, begitu pula bagi para pembaca dan peneliti lainnya.

Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Medan, Januari 2021

Penulis,

Dinda Annisa Ramadhani

NIM 0308161020

DAFTAR ISI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	i
SURAT PERSETUJUAN DIUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	7

1. Kerjasama	7
a. Definisi Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun	7
b. Karakteristik Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun	9
c. Kelebihan dan Kekurangan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun	10
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun	12
e. Indikator Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun	13
f. Manfaat dan Tujuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun	15
2. Model Pembelajaran <i>Ekspository</i>	16
a. Definisi Model Pembelajaran Ekspository	16
b. Karakteristik Model Pembelajaran Ekspository	17
c. Prinsip Penggunaan Model Pembelajaran Model Ekspository	18
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Ekspository	19
3. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	20
a. Definisi Model Pembelajaran Group Investigation	20
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Group Investigation	20
c. Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran Group Investigation	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Group Investigation	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Penelitian	29

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu	30
B. Desain Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel	31
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Prosedur Penelitian	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN	44
A. Temuan Umum.....	44
1. Profil Sekolah.....	44
2. Sejarah Singkat Satuan Lembaga Paud.....	45
3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto.....	46
4. Struktur Organisasi RA Umar Mirza	47
5. Tenaga Kependidikan	48
6. Sarana Dan Prasarana	48
7. Siswa	49
8. Sarana dan Prasarana	49
9. Kurikulum Sekolah	51
B. Temuan Khusus	51
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen.....	52
3. Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	53
4. Nilai Pre Test Kerjasama Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
5. Nilai Post Test Kerjasama Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
6. Analisis Data Hasil Penelitian	57

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Uji Homogenitas	62
2. Uji Hipotesis	62
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi kerjasama anak usia 5-6 tahun	34
Tabel 3.2 Rubrik penilaian kerjasama anak usia 5-6 tahun	35
Tabel 3.3 Instrumen penilaian kerjasama anak usia 5-6 tahun	37
Tabel 4.1 Jumlah siswa tahun ajaran 2020/2021	49
Tabel 4.2 Keadaan sara dan prasarana RA Umar Mirza.....	50
Tabel 4.3 Hasil observasi kelas eksperimen	52
Tabel 4.4 Hasil observasi kelas kontrol	53
Tabel 4.5 Hasil pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	54
Tabel 4.6 Hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol	56
Tabel 4.7 Nilai rata-rata post-test dan pre-test.....	57
Tabel 4.8 Data hasil uji normalitas	57
Tabel 4.9 Data hasil uji homogenitas.....	58
Tabel 4.10 Data hasil uji hipotesis.....	61
Tabel 4.11 Data hasil perhitungan uji hipotesis post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol	61

DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian.....	28
Gambar 3.1 <i>Non-equivalent control group design</i>	31
Gambar 3.2 Rumus uji-F.....	40
Gambar 3.3 Rumus uji-t/T-Test.....	41
Gambar 4.1 Bangunan depan RA Umar Mirza.....	45
Gambar 4.2 Bangunan Belakang RA Umar Mirza	45
Gambar 4.3 Struktur Organisasi RA Umar Mirza	48
Gambar 4.4 Diagram data pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	55
Gambar 4.5 Diagram data post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Lampiran 2 Instrumen Lembar Observasi terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Lampiran 3 Data Pre Test Dan Post Test Kelas Eksperimen

Lampiran 4 Data Pre Test Dan Post Test Kelas Kontrol

Lampiran 5 Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, Dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen
Dan Kelas Kontrol

Lampiran 6 Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Kerjasama Anak

Lampiran 7 Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Kerjasama Anak

Lampiran 8 Prosedur Pengujian Hipotesis

Lampiran 9 Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors

Lampiran 10 Nilai Kritis Distribusi F

Lampiran 11 Nilai Kritis Distribusi T

Lampiran 12 Tabel persentase distribusi t (df 1-28)

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi anak usia dini menurut *National Association for The Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam perkembangan anak¹. Jadi, anak usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Setiap anak adalah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama yang lainnya. Oleh karena itu, setiap anak tidak dapat diperlakukan sama dengan yang lainnya. Setiap anak memiliki gaya belajar dan tingkah laku yang berbeda sehingga membutuhkan rangsangan dan latihan yang berbeda pula sesuai dengan karakteristik masing-masing anak².

Pada masa perkembangan yang sangat pesat ini, perlu diberikan stimulasi yang tepat agar anak berkembang secara optimal. Dalam mengoptimalkan perkembangan anak maka terselenggaranya lembaga-lembaga pendidikan yang membantu mengoptimalkan aspek perkembangan anak, melalui berbagai proses yang dijalani setiap harinya, sehingga

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)h.1

² Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)h.4

akan menjadikan sebuah pembelajaran bagi anak itu sendiri. Salah satu aspek yang harus dikembangkan yaitu sikap kerjasama anak.

Oleh karena itu, penulis akan membahas dari aspek tersebut yaitu aspek kerjasama yang membahas tentang bagaimana cara anak dapat mengerjakan tugas pembelajaran dengan sendirinya dan dapat bekerjasama dengan temannya yang akan dituangkan kedalam penelitian ini.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat model pembelajaran yang digunakan untuk membantu mempermudah proses kegiatan belajar anak. Salah satunya ialah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran dengan cara membelajarkan siswa secara kelompok atau bersama. Pembelajaran kooperatif dapat dibentuk dari beberapa orang siswa yaitu empat atau lima orang siswa yang mempunyai kemampuan berbeda dalam suatu kesatuan (kelompok) dan saling kerjasama dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan yang sama³.

Berdasarkan definisi di atas, model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan pola belajar siswa berkelompok untuk menjalin kerjasama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan dan hadiah. Model kooperatif merupakan model pembelajaran secara berkelompok yang terdiri dari 3–4 anak.

Dalam model pembelajaran kooperatif ini terdapat berbagai tipe atau jenis pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Model pembelajaran *Group Investigation* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa

³ Masganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016)h.41

untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari⁴.

Group Investigation merupakan pembelajaran dimana siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik/sub topik maupun cara untuk pembelajaran secara investigasi dan model ini menuntut para siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, dalam arti bahwa pembelajaran investigasi kelompok itu metode yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informan) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia misalnya dari buku pelajaran. *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Kerjasama dalam kelompok kecil memberi banyak manfaat bagi siswa. Dengan menggunakan akronim 5 M, Bellanca dan Fogarty dalam buku *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar* mengajukan lima unsur yang harus disertakan dalam kerja kelompok yang disusun secara kooperatif: membangun pemikiran tingkat tinggi; menyatukan tim; memastikan pembelajaran individu, meninjau dan membahas; dan mengembangkan keterampilan sosial⁵.

Pada jurnal Mutiara Magta yang berjudul *Pengaruh Metode Proyek terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A*, disebutkan bahwa salah satu perkembangan sosial-emosional anak yaitu dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan saling membantu sesama teman.⁶

⁴ Imas Kurniasih, *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran*, (Kata Pena, 2015)h.71

⁵ Laura Lipton, *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar*, (Bandung: Penerbit NUANSA, 2010)h.79

⁶ Mutiara Magta, *Jurnal Mimbar Ilm*, Vol. 24 No. 2, 2019, *Pengaruh metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A*.

Pada kenyataannya proses pembelajaran di RA Umar Mirza yang terletak di Jalan Balai Desa, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang terdapat anak yang mengalami permasalahan dalam kerjasama. Hal ini terlihat ketika dalam proses pembelajaran yang saya amati pada observasi, masalah yang lebih dominan yaitu belum menunjukkan sikap kerjasama. Hal ini ditandai dengan model pembelajaran yang digunakan masih monoton, sehingga mengakibatkan anak kurang bekerjasama dengan temannya saat proses pembelajaran.

Dari temuan observasi di lapangan, penulis melihat bahwa penyebab dari kurang berkembangnya sosial anak adalah kenyataan sekarang ini bahwa dimana orang tua menyekolahkan anaknya ke PAUD/TK dengan harapan setelah tamat dari PAUD/TK, anak-anak mereka akan mampu membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Padahal pelajaran calistung memerlukan pola berpikir yang terstruktur seperti menghafal urutan, bentuk huruf dan angka sehingga tidak cocok untuk diajarkan pada anak dibawah 6 tahun, sehingga perkembangan sosial anak tidak berkembang dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyadari perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran khususnya dalam mengembangkan sikap kerjasama pada anak usia 5-6 tahun. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran group investigasi, karena dalam menggunakan model pembelajaran group investigasi, pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan bagi anak. Anak tidak akan mengalami kesulitan menggunakan model pembelajaran group investigasi dalam aktivitas belajar, diantaranya pembelajaran dirancang untuk menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret, dapat dimengerti, menarik perhatian anak, memberi motivasi dan minat untuk belajar, dan membantu ingatan anak terhadap pelajaran yang diberikan. Hal inilah

yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah penelitian dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

- a. Kurangnya minat anak untuk belajar berkelompok dan berbagi
- b. Kurangnya kerjasama anak dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Guru hanya menuntut siswa menghafal materi
- d. Kurangnya pengetahuan guru untuk menciptakan model pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah penelitian ini pada Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan model pembelajaran *Ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza patumbak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan model pembelajaran *Ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza Patumbak

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama anak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi anak, dapat bersikap kerjasama kepada temannya
- b. Bagi para guru di RA, digunakan sebagai dasar untuk mengajarkan kerjasama pada anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*
- c. Bagi peneliti dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kerjasama pada anak usia dini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

a. Definisi Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam pandangan Islam, hubungan antar individu sangat dianjurkan oleh Allah SWT, dan sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri, seperti pada Q.S Luqman ayat 18, yaitu:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: *“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”*.

Dalam tafsir *Fii Zhilalil Qur’an*, Sayyid Quthb, menafsirkan ayat ini bahwa bersamaan dengan perintah Amar Ma’ruf dan Nahi Mungkar, bersabar atas segala konsekuensinya dan semua resiko yang harus dihadapi dan yang menimpa diri, maka seorang dai yang merupakan penyeru kepada Allah, yaitu, agar tidak sombong terhadap manusia sehingga dengan perilaku tersebut dia merusak perkataan baik yang telah dia serukan dengan contoh buruk yang dilakukannya.⁷

Menurut penjelasan tafsir tersebut, maka dalam hal ini dimaksudkan bahwa terhadap sesama manusia tidak boleh bersikap sombong dan takabur, karena semestinya antar sesama makhluk haruslah senantiasa menjalin interaksi yang baik serta memiliki sifat kerendahan hati terhadap sesama.

⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir Fii Zhilalil Qur’an*, Dibawah Naungan *Al-Qur’an*, Jilid 9, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h.165

Menurut Hurlock, kerjasama merupakan kemampuan bekerjasama menyelesaikan suatu tugas dengan orang lain. Dalam proses bekerjasama, anak dilatih untuk dapat menekan kepribadian individual dan mengutamakan kepentingan kelompok⁸.

Pendapat berbeda disampaikan Nasution bahwa kerjasama merupakan salah satu dari atas didaktik atau asas dalam ilmu pendidikan. Lawan dari kerjasama adalah persaingan.

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kerjasama merupakan suatu sikap mau bekerja dengan orang lain atau kelompok. Setiap anak dilatih untuk mengutamakan kepentingan kelompok dan mengesampingkan kepentingan pribadi. Perbedaan-perbedaan yang terdapat pada diri anak dalam suatu kelompok dapat dijadikan sebagai suatu kekuatan yang besar.

Hal tentang bekerjasama dalam kelompok juga dijelaskan dalam Al-Qur'an. Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَجْأُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ
وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقُلُوبَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن
رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
أَن صَادُواكُم مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

⁸ Moh fauziddin, Jurnal PAUD Tambusai, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Solo Kabupaten Kampar*, (volume 2 nomor 1: 2016), h.5

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*

Dalam ayat di atas terdapat pengertian kewajiban tentang tolong menolong dalam kebaikan. Dalam firman-Nya “ *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*”. Merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerjasama dengan siapapun selama tujuannya adalah kebajikan dan ketaqwaan.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah menghendaki umat-Nya untuk saling tolong menolong dan bekerjasama dalam hal kebaikan. Demikian juga dalam model pembelajaran GI (*Group Investigation*) yang merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebaga hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.

b. Karakteristik Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Kaitannya dengan karakteristik tahapan kerjasama, Yudha M. Saputra dan Rudyanto menyatakan empat tahapan kerjasama yaitu⁹:

1. Bekerja sendiri
2. Mengamati dan mengenal lingkungan
3. Merasa tertarik dan mengadakan penyesuaian diri, dan

⁹ Ibid h.6

4. Terbuka untuk memberi dan menerima, orang yang terlibat pada kerjasama harus mau dan mampu untuk saling memberi dan menerima.

Sedangkan David dalam buku Slamet Suyanto mengklasifikasikan empat elemen dasar dalam kerjasama, yaitu:

1. Adanya saling ketergantungan yang saling menguntungkan pada anak dalam melakukan usaha secara bersama-sama
2. Adanya interaksi langsung diantara anak dalam satu kelompok
3. Masing-masing anak memiliki tanggung jawab untuk bisa menguasai materi yang diajarkan
4. Penggunaan kemampuan interpersonal dan kelompok kecil secara tepat yang dimiliki oleh setiap anak.

c. Kelebihan dan Kekurangan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Kelebihan dalam kerjasama diantaranya adalah :

- a. Meningkatkan informasi dan pengetahuan.

Dengan bekerja secara bersama, maka sumber daya masing-masing individu akan tertampung dalam tim ini, sehingga bisa memperkuat tim baik dalam informasi maupun pengetahuan.

- b. Meningkatkan ragam pandangan.

Anggota tim dengan latar belakang yang berbeda akan memberikan pandangan yang beragam terhadap suatu pengambilan keputusan. Hal ini akan memperkuat legalitas dan kualitas pengambilan keputusan.

- c. Meningkatkan penerimaan atas suatu solusi.

Solusi yang diputuskan bersama akan diterima secara lebih baik daripada jika diputuskan oleh seorang individu

d. Meningkatkan tingkat kinerja

Dengan berbagai keterampilan anggota tim yang dimilikinya maka kinerja tim diharapkan bisa lebih baik daripada kinerja individual.

Sedangkan kelemahan dari kerjasama antara lain yaitu:

a. Tim kerja kemungkinan terjadinya *groupthink*.

Groupthink merupakan fenomena untuk mengikuti consensus dari mayoritas anggota tim mengalahkan pendapat minoritas yang mungkin saja lebih benar.

b. Memungkinkan pengambilan keputusan berlarut-larut.

Hal ini memungkinkan jika tidak dicapai consensus antara anggota tim. Dengan begitu, tanpa adanya kerjasama yang baik, tim kerja bisa saja tidak menghasilkan apa-apa dan memungkinkan terjadinya sinergi yang negative.

c. Memungkinkan terjadinya *free rider*.

Mereka yang tidak memberikan kontribusi secara nyata, namun karena bergabung dengan tim maka dia mendapat imbalan atau balas jasa yang sama baiknya.

d. Adanya agenda-agenda tersembunyi.

Dalam tim bisa saja ada anggota tim mempunyai tujuan-tujuan khusus yang belum tentu sejalan dengan anggota tim secara keseluruhan. Adanya

agenda tersembunyi dari anggota tim ini tentu saja akan mengganggu kinerja secara keseluruhan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Kerjasama pada anak dapat berkembang cepat jika faktor-faktor perkembangan kerjasama dapat ditanamkan kepada anak itu sendiri sejak masa perkembangan anak. Menurut Muhaimin, bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang kerjasama pada anak yaitu sebagai berikut:

- a. Anak berada di dalam lingkungan yang positif dan bebas tekanan.

Stimulasi kerjasama tersebut akan optimal jika anak tidak merasa tertekan. Anak yang tertekan akan menghambat tingkat emosi kerjasama anak. Menunjukkan sikap dan minat yang tulus pada anak dalam sikap kerjasama. Karena anak usia dini tingkat emosinya masih kuat dalam hal bermain secara bekerjasama, karena itu pendidik harus menunjukkan minat dan perhatian tinggi terhadap anak.

- b. Menyampaikan pesan verbal diikuti dengan pesan nonverbal dalam bercakap-cakap dengan anak, sehingga terkesan bagi anak perilaku yang baik dan buruk. Orang dewasa perlu menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan ucapannya. Perlu diikuti gerakan, mimik muka, dan intonasi yang sesuai.
- c. Melibatkan anak dalam komunikasi.

Orang dewasa perlu melibatkan anak untuk ikut membangun komunikasi dan kerjasama serta guru menghargai ide-idenya dan memberikan respon yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, faktor yang mempengaruhi kerjasama pada anak adalah anak merasa pada lingkungan yang positif dan bebas tekanan, menunjukkan ekspresi yang sesuai saat penyampaian pesan ketika bercakap-cakap dengan anak, serta melibatkan anak dalam berkomunikasi.

e. Indikator Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Ciri-ciri seorang anak yang dapat bekerjasama menurut Lembaga Pusat Studi Pendidikan Anak Usia Dini Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, adalah ketika anak tersebut:

a. Anak dapat bergabung dalam permainan kelompok

Hal ini berarti anak mau mengikuti permainan yang dilakukan secara berkelompok

b. Anak dapat terlibat aktif dalam permainan kelompok

Hal ini berarti anak tidak hanya diam atau melihat saja, namun anak mau ikut serta dalam permainan kelompok

c. Anak bersedia berbagi dengan teman-temannya

Hal ini berarti anak mau memberi atau berbagi mainan, makanan, dan sebagainya dengan teman-temannya tanpa ada paksaan dari orang lain

d. Anak dapat mendorong anak lain untuk membantu orang lain

Anak yang dapat bekerjasama dengan temannya akan memberikan contoh kepada sesama temannya bagaimana kerjasama yang baik dalam membantu teman dan secara tidak langsung dia dapat mendorong temannya untuk ikut juga dalam membantu temannya.

- e. Anak merespon dengan baik bila ada yang menawarkan bantuan.

Apabila ada yang menawarkan bantuan maka anak yang mampu bekerjasama dia akan merasa senang dan menerima bantuan secara baik.

- f. Anak bergabung bermain dengan teman saat istirahat

Anak yang dapat bekerjasama lebih suka bergabung bermain dengan teman-temannya daripada bermain sendiri.

- g. Anak mengucapkan terima kasih apabila dibantu teman

Anak yang dapat bekerjasama dengan teman, anak akan mengucapkan terimakasih pada temannya yang sudah membantunya ketika dia mengalami kesulitan.

Selain memiliki rasa suka membantu orang lain, anak yang dapat bekerjasama juga memiliki kepekaan atau perasaan menghargai orang, jadi apabila dia dibantu oleh temannya maka anak akan mengucapkan rasa terima kasih pada teman yang membantunya.

Menurut Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini, indikator kerjasama adalah:

- a. Senang bermain dengan teman (tidak bermain sendiri)

Anak yang senang bermain dengan teman artinya anak yang mau bergaul dengan teman-temannya, dan anak itu merasa nyaman serta cocok dengan teman bermainnya tersebut. Anak yang senang bermain dengan teman memiliki tingkat sosial yang tinggi daripada anak yang suka menyendiri.

b. Dapat melaksanakan tugas kelompok

Kerjasama merupakan hal yang penting dalam melaksanakan tugas kelompok. Apabila dalam sebuah kelompok dapat bekerjasama dengan baik atau kompak maka kelompok tersebut dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan optimal

c. Dapat memuji teman atau orang lain

Anak yang terlibat kerjasama harus mampu saling terbuka dengan yang lain, dengan saling terbuka tersebut paling tidak sifat egosentris harus dikurangi agar mudah bekerjasama dan mampu memuji hasil atau menghargai pendapat dari teman.

Berdasarkan uraian di atas, indikator kemampuan kerjasama anak yaitu senang bermain dengan teman, anak dapat melaksanakan tugas kelompok, dan anak dapat memuji teman atau orang lain.

f. Manfaat dan Tujuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Saputra, manfaat dari pembelajaran kerjasama adalah:

- a. Mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial peserta didik karena melalui kerjasama anak memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk interaksi dengan anak yang lain, mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana caranya mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik guru, teman, bahan pelajaran, ataupun sumber belajar yang lain
- b. Meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah tim. Pembelajaran kerjasama ini dapat meningkatkan kemampuan

siswa untuk bekerjasama dengan orang lain tidak hanya dengan teman akrabnya saja, jadi ketika kegiatan kelompok anak masuk dalam tim yang bukan dengan teman yang akrabnya maka anak terbiasa dan mampu bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah tim

- c. Membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi. Membentuk pribadi yang terbuka artinya membentuk cara seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain untuk bisa menerima hal-hal yang berbeda dengan kondisi dirinya dan mau mendengarkan

2. Model Pembelajaran *Ekspository*

a. Definisi Model Pembelajaran *Ekspository*

Model pembelajaran *ekspository* adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal¹⁰.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *ekspository* yaitu, dimana penyampaian materinya itu lebih menekankan pada verbal, lisan atau tutur kata gurunya. Dalam model pembelajaran ini penyampaian materi disampaikan langsung oleh guru, maka sering juga disebut dengan model pembelajaran “*chalk and talk*”.

¹⁰ Ahmad Saifi hasbiyalloh, Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, *Pengaruh Model Pembelajaran Ekspository Berbantuan Scaffolding dan Advanc Organizer terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X*, (volume 3 nomor 2: 2017), h.173

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Ekspository*

Terdapat beberapa karakteristik model pembelajaran *ekspository* diantaranya¹¹:

- a. Model pembelajaran ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan model pembelajaran ini. Oleh karena itu sering seorang mengidentikkannya dengan metode ceramah.
- b. Biasanya materi yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang.
- c. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri.

Artinya setelah proses pembelajaran berakhir siswa dapat diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan. Model pembelajaran *ekspository* merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru.

Dikatakan demikian karena dalam model pembelajaran ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui model pembelajaran ini guru menyampaikan materi secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan tersebut dapat dikuasai siswa dengan baik.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ; berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, cet-8 : 2011), hal.181

c. Prinsip Penggunaan Model pembelajaran *Ekspository*

Ada beberapa prinsip penggunaan model pembelajaran *ekspository* yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a. Berorientasi pada tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam model pembelajaran *ekspository* melalui metode ceramah, tetapi tidak berarti proses penyampaian materi tanpa adanya tujuan pembelajaran. Justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan model pembelajaran ini.

b. Prinsip komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi yang menunjukkan pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan ini adalah materi yang disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber dan siswa berfungsi sebagai penerima pesan.

c. Prinsip berkelanjutan

Proses pembelajaran *ekspository* harus mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, tetapi juga untuk selanjutnya.

d. Prinsip kesiapan

Siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan tetapi terlebih dahulu kita harus memosisikan mereka dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Ekspository*

Kelebihan model pembelajaran *ekspository* adalah¹²:

a. Dengan model pembelajaran *ekspository* guru bias mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran.

Seorang guru dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

b. Model pembelajaran *ekspository* dianggap sangat efektif apabila materi pembelajaran yang dikuasai peserta didik cukup luas, sementara waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.

c. Melalui model pembelajaran *ekspository* selain peserta didik dapat mendengar melalui penuturan (kuliah) tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus peserta didik bias melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).

d. Model pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran kelas yang besar.

¹² Ahmad Saifi hasbiyalloh, loc.cit

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *ekspository* adalah sebagai berikut:

- a. lebih banyak dilakukan dengan ceramah
- b. keberhasilan model pembelajaran *ekspository* sangat tergantung kemampuan guru.
- c. Kesempatan untuk mengontrol pemahaman peserta didik akan materi pembelajaran akan sangat terbatas.

3. Model Pembelajaran *Group Investigation*

a. Definisi Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Informasi tersebut bisa di dapat dari bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran, perpustakaan, atau dari internet dengan referensi yang bisa dipertanggung jawabkan.¹³

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Group Investoigation*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* langkah-langkah pembelajarannya adalah¹⁴:

1. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari ± 5 siswa
2. Memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis

¹³ Imas kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Kata Pena: 2015)h. 71

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012)h. 223

3. Mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati.

Adapun langkah-langkah lainnya yang harus diketahui anak diantaranya:

1. Menyeleksi Topik

Tahap pertama, guru memilih berbagai subtopik dalam materi yang akan dipelajari, kemudian guru mengorganisir siswa menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugasnya beranggotakan 2 hingga 6 orang.

2. Merencanakan Kerjasama

Guru merencanakan berbagai prosedur belajar, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari langkah pertama bersamaan dengan siswa.

3. Pelaksanaan

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah (merencanakan kerjasama) di atas. Proses pelaksanaannya melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah, guru juga harus memastikan setiap kelompok tidak ada yang mengalami kesulitan.

4. Analisis dan Sintesis

Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada alangkah (pelaksanaan) dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

5. Penyajian Hasil Akhir

Setiap kelompok mempresentasikan berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut dengan pengawasan guru.

6. Melakukan Evaluasi

Guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan bersama-sama dengan siswa.

c. Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran *Group Investigation*

Manfaat pembelajaran *group investigation*, adalah sebagai berikut:

- a. Dapat melatih siswa menerima pendapat orang lain.
- b. Bekerjasama dengan teman yang berbeda latar belakang (heterogen).
- c. Membantu memudahkan siswa menerima materi pembelajaran.
- d. Meningkatkan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Setiap model atau metode pembelajaran pasti mempunyai ciri khas tersendiri, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam proses penerapannya.

Model pembelajaran *group investigation* paling sedikit memiliki tiga tujuan yang saling terkait, antara lain:

- a. Group investigasi membantu siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik. Hal ini mempunyai implikasi yang positif terhadap pengembangan keterampilan penemuan dan membantu mencapai tujuan.
- b. Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi.
- c. Group investigasi melatih siswa untuk bekerja secara kooeratif dalam memecahkan suatu masalah. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa dibekali keterampilan hidup (*life skill*) yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi guru menerapkan model pembelajaran Group Investigasi dapat mencapai tiga hal, yaitu dapat belajar dengan penemuan, belajar isi dan belajar untuk bekerja secara kooperatif.
- d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Group Investigation*

Kelebihan model pembelajaran *Group Investigation* ¹⁵:

- a. Model pembelajaran *group investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Penerapan model ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang

¹⁵ Imas kurniasih, *op.cit.* h. 73

- d. Model ini juga melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya
- e. Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Kekurangan model pembelajaran *group investigation*¹⁶:

- a. Model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran yang kompleks dan sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran kooperatif
- b. Model ini membutuhkan waktu yang lama

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti haruslah memiliki keterkaitan dengan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Oktami Dewi (2015) dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Perkembangan Sosial Emosional”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *group investigasi* dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Persamaan penelitian antara Oktami Dewi dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variable bebasnya yaitu model pembelajaran *group investigasi*. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen. Perbedaan yang dilakukan pada penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian Oktami Dewi

¹⁶ Imas kurniasih, *loc. cit*

dilakukan di PAUD Melati Sendang Baru Central Lampung. Dan dilakukan pada tahun 2015. Mengingat persamaan dan perbedaan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian Oktami Dewi dapat menjadi acuan dalam penelitian yang penulis laksanakan.

2. Mutiara Magta (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Proyek terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode proyek dapat mempengaruhi kemampuan kerjasama anak usia dini.

Persamaan penelitian antara Mutiara magta dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variable terikatnya yaitu kemampuan kerjasama anak. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen. Perbedaan yang dilakukan pada penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian Mutiara Magta dilakukan di TK Gugus V Kecamatan Buleleng. Dan dilakukan pada tahun 2018/2019. Mengingat persamaan dan perbedaan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian Mutiara Magta dapat menjadi acuan dalam penelitian yang penulis laksanakan.

3. Wahyu Wijayanti (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran group investiasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Persamaan penelitian antara Wahyu Wijayanti dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model

pembelajaran *group investigasi* dengan variable terikat yaitu kemampuan berpikir kritis siswa dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen. Perbedaan yang dilakukan pada penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian. Peneliti Wahyu Wijayanti dilakukan di SMA Negeri 1 Mejayan Madiun pada tahun ajaran 2013. Mengingat persamaan dan perbedaan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian Wahyu Wijayanti dapat menjadi acuan dalam penelitian yang penulis laksanakan.

C. Kerangka Berpikir

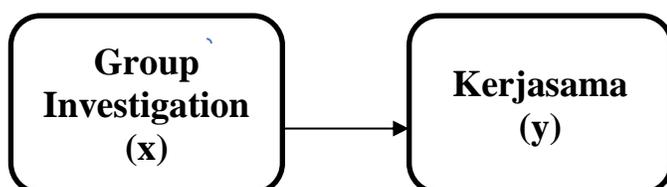
Kerangka berpikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Maisarah¹⁷ kerangka berpikir mengemukakan argumen atau alasan penting dilakukan penelitian berdasarkan teori dan fakta di lapangan. Bertolak dari kajian pustaka, peneliti memiliki keyakinan bahwa variabel bebas (*model pembelajaran group investigation*) memiliki pengaruh yang positif dan bermakna terhadap variabel terikat (*kerjasama dan kemandirian anak*).

Pada umumnya, keberhasilan guru mengajar ditandai dengan keberhasilannya dalam menguasai kelas dan mentransfer ilmu kepada siswanya. Namun, pada kenyataannya karakteristik kepribadian dan kemampuan menerima informasi siswa berbeda-beda. Guru akan mengalami banyak kendala dalam menarik perhatian dan fokus anak, serta sulitnya membuat anak tertarik dan berusaha untuk memahami setiap materi yang disampaikan. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami anak.

¹⁷ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019), h.22

Berdasarkan pokok pikiran di atas, memungkinkan bahwa penggunaan model pembelajaran *group investigation* berpengaruh terhadap kerjasama dan kemandirian anak.

Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar alur kerangka berpikir berikut¹⁸:



Keterangan:

X = Model pembelajaran *group investigation*

Y₁ = Kerjasama

→ = Pengaruh

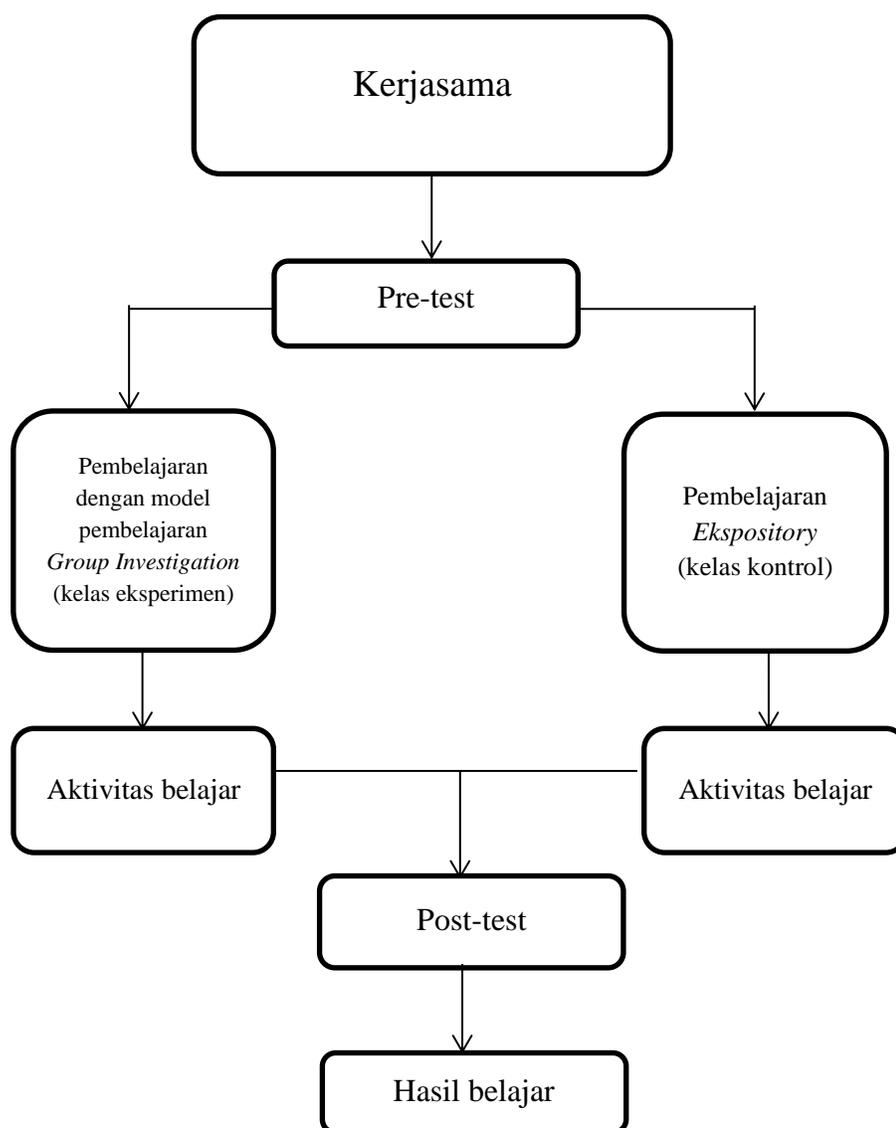
Berdasarkan gambar 2 alur kerangka berpikir dapat dideskripsikan bahwa model pembelajaran *group investigation* yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dapat membuat siswa lebih menguasai dan meghayati materi pelajaran. Sehingga dapat berpengaruh pada kerjasama anak.

Melalui proses pembelajaran dalam *group investigation* siswa diajak berperan aktif dalam pembelajaran. *Group investigation* sesuai untuk proyek-proyek studi yang terintegrasi yang berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis, dan mensitesiskan informasi sehubungan dengan upaya menyelesaikan maalah. Proses

¹⁸ Maisarah, *Ibid*, h.22

pembelajaran yang demikian diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup sehingga terasa lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah model pembelajaran GI (*group investigation*), sedangkan variabel terikatnya adalah kerjasama anak usia 5-6 tahun saat diajarkan menggunakan model pembelajaran GI (*group investigation*).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan jawaban yang benar maka seorang ilmuwan seakan-akan melakukan suatu integrasi terhadap alam¹⁹. Mengenai hubungan 2 variabel atau lebih yang memerlukan pengujian untuk mengetahui apakah rumusan tersebut sudah diterima atau ditolak.

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha: adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Ho: tidak adak pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Group investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

¹⁹ Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2018)h. 98

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Umar Mirza yang beralamatkan di Marindal 1 Pasar 12 Jl. Balai Desa Gg. Bunga No. 81 Kecamatan Patumbak. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester ganjil/1 tahun ajaran 2020/2021

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*. *Quasi Experimental Design* merupakan penelitian eksperimen semu atau belum sungguh-sungguh, karena tidak semua variabel dikontrol walaupun pada penelitian ini terdapat kelompok control dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random an tidak pula merupakan bagian dari satu kelompok utuh.²⁰

Pada penelitian *Quasi Eksperimental* menggunakan tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Tipe ini digunakan apabila terdapat dua kelompok sampel yang tidak dipilih secara random, kemudian salah satu kelompok menerapkan sebuah treatment sedangkan kelompok lainnya tidak, dan observasi (tes) diberikan sebelum dan sesudah treatment. Dengan kata lain yang diteliti dalam 2 kelas, yang mana kelas 1 yaitu kelas eksperimen dan kelas 2 yaitu kelas control. Berikut bentuk atau desain untuk tipe *non-equivalent control group design*.

²⁰ Maisarah, *Metodologi penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Medan: Akasha sakti, 2019), h. 36

$$\frac{O_1 \ X \ O_2}{O_3 \ O_4}$$

Gambar 3.1 *Non-equivalent Control group Design*²¹

Keterangan:

X : *treatment* (variabel bebas) kelompok 1

O₁: observasi/*pretest* (variabel terikat) kelompok 1

O₂: observasi/*posttest* (variabel terikat) kelompok 1

O₃: observasi/*pretest* (variabel terikat) kelompok 2

O₄: observasi/*posttest* (variabel terikat) kelompok 2

C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Boring sampling* sebagai alat penentuan sampel. *Boring/ Total Sampling* adalah penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian.²² Hal tersebut dilakukan karena beberapa hal seperti jumlah populasi relative kecil (kurang dari 30 subjek), jumlah kelompok anggota populasi sama dengan jumlah kelompok sampel yang diinginkan, atau penelitian menggunakan taraf signifikansi yang sangat kecil.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe.²³ Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.

²¹ Maisarah, loc. Cit, h.37

²² Ibid, h. 44

²³ Syahrums & Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), h. 113

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B (usia 5-6 tahun) sebanyak 30 orang anak yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas *group investigation* terdiri dari 15 anak, dengan jumlah laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan 8 orang, serta kelas *ekspository* terdiri dari 15 anak, dengan jumlah anak laki-laki 7 orang dan perempuan 8 orang. Untuk keperluan penelitian, maka yang digunakan sebagai populasi adalah seluruh anak di RA Umar Mirza tahun ajaran 2020/2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/ pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel representative (mewakili) terhadap populasinya.²⁴

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 30 anak. Dalam penggunaan kelas control dan eksperimen dipilih dengan menggunakan *Boring sampling*. Dimana pada *Boring Sampling*, jumlah populasi sama dengan jumlah kelompok sampel yang diinginkan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang rumusnya didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati. Definisi operasional adalah definisi yang rumusnya menggunakan kata-kata yang operasional sehingga variabel bisa diukur. Fungsi definisi operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel²⁵.

²⁴ Syahrums & Salim, Ibid, h. 114

²⁵ Maulidya Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2015)h.84

Agar menghindari kesalah pahaman dan mengarahkan penelitian ini agar mencapai tujuannya, maka dapat kita lihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel pertama dalam penelitian ini adalah model pembelajaran group investigation anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza.
- b. Variabel kedua dalam penelitian ini adalah kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza.

2. Definisi Operasional

- a. Model Pembelajaran *Group Investigation* merupakan pembelajaran dimana siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik/ sub topik maupun cara untuk pembelajaran secara investigasi dan model ini menuntut para siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam arti bahwa pembelajaran investigasi kelompok itu metode yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informan) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Eksperimen disini memberikan penjelasan bahwa anak akan belajar dengan suasana yang akan mengikuti minat anak, dimana anak diminta untuk mengetahui apa yang terjadi pada sekitarnya. Model pembelajaran group investigation ini tidak bersifat individual, tetapi anak berbaur dengan sesama teman, masyarakat, keluarga, orang dewasa, dan lainnya yang berkonteks pada kerjasama.

b. Kerjasama

Kerjasama adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama merupakan interaksi yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap sikap, fenomena atau kejadian yang mempunyai keterkaitan dengan objek penelitian.²⁶ Observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan meneliti perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam.

Pengamatan akan dilakukan oleh penulis sendiri dan dilakukan observasi di RA Umar Mirza dengan jumlah anak 22 orang.

Table 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun²⁷

Lingkup Pengembangan	Indikator	Capaian Indikator	Jumlah
Kerjasama Anak	Kemampuan Percaya Diri	1. Berani tampil didepan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. 2. Berani menunjukkan hasil karya	2
	Bermain dengan Teman Sebayanya	1. Anak berani bermain bersama temannya 2. Anak dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	2
	Kemampuan Penguasaan Diri	1. Mendengarkan guru bercerita 2. Dapat mendengarkan dengan	2

²⁶ Maisarah, *Ibid*, h. 59

²⁷ Bekti Wulandari, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study, (Yogyakarta: Volume 1, Nomor 1, November 2015), h.13

		baik saat temannya bercerita	
	Bertanggung Jawab	1. Mandiri mengerjakan tugas 2. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tuntas	2
	Bersikap Kooperatif dengan Teman	1. Anak membantu temannya dalam melakukan permainan 2. Anak bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan	2
	Antusias	1. Mengakui akan kesalahannya 2. Aktif dalam melakukan permainan	2
Total			12

Adapun mengenai penjelasan penilaian kisi-kisi lembar observasi kerjasama anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Deskriptor Penilaian				
Kemampuan	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
Anak dapat bergabung dalam permainan kelompok	Anak belum berani bergabung dalam permainan kelompok	Anak mulai berani bergabung dalam permainan kelompok dengan bantuan guru	Anak berani bergabung dalam permainan kelompok tanpa didampingi guru dengan malu-malu	Anak berani bergabung dalam permainan kelompok dengan inisiatif sendiri
Anak dapat bersifat aktif dalam permainan kelompok	Anak belum berani bersifat aktif dalam permainan kelompok	Anak mulai berani bersifat aktif dalam permainan kelompok dengan anjuran guru	Anak berani bersifat aktif dalam permainan kelompok tanpa bantuan guru	Anak dapat bersifat aktif dalam permainan kelompok dengan inisiatif sendiri dan sopan
Anak dapat ramah	Anak belum	Anak mulai	Anak dapat	Anak dapat

kepada teman	dapat ramah kepada teman	ramah kepada teman tetapi dengan bantuan guru	ramah kepada teman dengan cukup baik	selalu ramah kepada teman dan orang lain dengan komunikasi yang baik dan benar
Anak dapat akrab dengan teman	Anak belum dapat akrab dengan teman	Anak mulai akrab dengan teman tetapi masih malu-malu	Anak dapat akrab dengan teman sejenisnya	Anak dapat akrab dengan teman siapapun
Anak dapat sabar menunggu giliran	Anak belum dapat sabar menunggu giliran	Anak mulai dapat sabar menunggu giliran dengan anjuran guru	Anak dapat sabar menunggu giliran tanpa anjuran guru	Anak dapat sabar menunggu giliran sesuai aturan yang sudah ada dengan tertib dan teratur
Anak mau mendengarkan guru yang sedang bercerita	Anak tidak peduli dengan guru yang sedang bercerita	Anak mendengarkan guru yang sedang bercerita karena ditegur	Anak mendengarkan guru yang sedang bercerita tanpa ditegur	Anak mendengarkan dengan penuh konsentrasi dan serius dengan tertib.
Anak dapat mandiri dalam mengerjakan tugasnya	Anak belum dapat mandiri dalam mengerjakan tugasnya	Anak mulai dapat mandiri dalam mengerjakan tugasnya dengan arahan guru	Anak dapat mandiri dalam mengerjakan tugasnya tetapi dengan bermalas-malasan	Anak dapat berinisiatif mandiri dalam mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar
Anak bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan tuntas	Anak belum mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan tuntas	Anak mulai mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan tuntas dengan arahan guru	Anak mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan tuntas tanpa bantuan dan arahan guru	Anak bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan tuntas dan tepat
Anak senang membantu teman	Anak belum dapat membantu teman	Anak mulai dapat membantu teman dengan	Anak dapat membantu teman dengan senang tanpa	Anak senang membantu temannya dengan

		arahan guru	arahan guru	mengajak teman lain untuk saling membantu
Anak dapat mendamaikan teman yang bertengkar	Anak belum dapat mendamaikan teman yang bertengkar	Anak mulai dapat mendamaikan teman yang bertengkar dengan bantuan guru	Anak dapat mendamaikan teman yang bertengkar dengan misahkannya	Anak dapat mendamaikan teman yang bertengkar dengan mengajak teman yang lainnya bermain bersama
Mengakui akan kesalahannya	Anak belum dapat mengakui kesalahannya	Anak mulai dapat mengakui kesalahannya dengan bantuan guru	Anak dapat mengakui kesalahannya tanpa bantuan guru	Anak sudah dapat mengakui kesalahannya dengan kemauannya
Mendengarkan temannya berpendapat	Anak belum dapat mendengarkan temannya berpendapat	Anak mulai dapat mendengarkan temannya berpendapat	Anak dapat mendengarkan temannya berpendapat dengan bantuan guru	Anak dapat mendengarkan temannya berpendapat dengan baik

Adapun instrument penilaian dari kerjasama pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instumen Penilaian Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

No	Kemampuan	Nama Anak			
		Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat bergabung dalam permainan kelompok				
2	Anak dapat bersifat aktif dalam permainan kelompok				
3	Anak dapat ramah kepada teman				
4	Anak dapat akrab dengan teman				

5	Anak dapat sabar menunggu giliran				
6	Anak mau mendengarkan guru yang sedang bercerita				
7	Anak dapat mandiri dalam mengerjakan tugasnya				
8	Anak bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan tuntas				
9	Anak senang membantu teman				
10	Anak dapat mendamaikan teman yang bertengkar				
11	Anak dapat mengakui kesalahannya				
12	Anak dapat mendengarkan temannya berpendapat				

Keterangan:

BB: Belum Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

MB: Mulai Berkembang

BSB: Berkembang Sangat Baik

Penelitian ini menggunakan instrument dengan *check list* dengan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran ini akan didapatkan dengan jawaban “BB, MB, BSH, dan BSB”.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan adalah statistika inferensial.²⁸ inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²⁹ Untuk keperluan uji keseimbangan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat terhadap data

²⁸ Maisarah, *Ibid*, h.71

²⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2015), h. 200

awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun uji prasyarat terhadap data tersebut meliputi uji normalitas dengan menggunakan metode *Liliefors* dan uji homogenitas variasi dengan menggunakan uji kesamaan 2 varians.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia. Yang akan diuji yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil data dianalisis secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Selanjutnya melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan adalah statistic inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t. langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan metode *Liliefors*.³⁰

Rumus *Liliefors* mempunyai beberapa tahapan berikut beserta contoh perhitungannya:

1. Menggunakan hipotesis

h_o : data berdistribusi normal

h_a : data tidak berdistribusi normal

³⁰ Maisarah, *Statistika Pendidikan*, (Medan: Akasha Sakti, 2019), h. 68

2. Menentukan bilangan baku setiap skor data menggunakan rumus berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{SD}$$

3. Menggunakan peluang setiap skor data menggunakan rumus berikut:

$$F_{(z_i)} = 0,5 + \text{luas kurva}$$

4. Menentukan proporsi bilangan baku setiap skor menggunakan rumus berikut:

$$S_{(z_i)} = \frac{F_{kum}}{N}$$

5. Menentukan harga mutlak dari Uji *Liliefors* dengan nama rumus berikut:

$$L_{hitung} = | F_{(z_i)} - S_{(z_i)} |$$

6. Mengisi tabel *liliefors* dan menentukan L_0 (L_{hitung} terbesar).

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah homogen atau tidaknya varians data. Untuk melakukan uji homogen data dapat menggunakan *Uji F* berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Gambar 3.2 Rumus Uji F³¹

c. Uji Hipotesis Komparatif

Penentuan rumus uji komparatif berdasarkan jenis data (nominal, ordinal, interval, atau resio), jenis statistik (parametrik atau non-parametrik) dan bentuk komparasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t/ T-test. Uji-t/ T-test digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu.³² untuk dapat membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan uji-t/ T-test dengan rumus:

1. Jika data terbukti homogen, maka uji-t yang digunakan yaitu:

³¹ Maisarah, *Op.cit*, h.85

³² Maisarah, *Ibid*, h.80

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varian gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

2. Jika data tidak terbukti homogen atau dalam penelitian tidak menguji homogenitas data, maka uji-t yang digunakan:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} - \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Gambar 3.3 Rumus Uji-t/ T-test³³

Keterangan:

t : distribusi atau luas daerah yang dicapai

x_1 : skor rata-rata kelas eksperimen

x_2 : skor rata-rata kelas kontrol

n_1 : jumlah anak pada kelompok 1

n_2 : jumlah anak pada kelompok 2

S_1 : simpangan baku kelas eksperimen

S_2 : simpangan baku kelas kontrol

S^2 : simpangan baku dua kelas

S : simpangan baku

³³ Sudjana, *Op.cit*, h.238

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga terbukti ada pengaruh atau ada perbedaan, begitu sebaliknya.

Adapun hipotesis statistik yang akan dibuktikan dari penelitian ini antara lain:

a. $h_0 : \mu_{a1} = \mu_{a2}$

$h_a : \mu_{a1} \neq \mu_{a2}$

b. $h_0 : \mu_{b1} = \mu_{b2}$

$h_a : \mu_{b1} \neq \mu_{b2}$

c. $h_0 : \mu_{a1} = \mu_{b1}$

$h_a : \mu_{a1} \neq \mu_{b1}$

Keterangan:

μ_{a1} : Rata-rata observasi awal kerjasama menggunakan model pembelajaran group investigation

μ_{a2} : Rata-rata observasi akhir kerjasama menggunakan model pembelajaran group investigation

μ_{b1} : Rata-rata observasi awal kerjasama menggunakan model pembelajaran ekspositori

μ_{b2} : Rata-rata observasi akhir kerjasama menggunakan model pembelajaran ekspositori

μ_{a1} & μ_{b1} pada akhir menyatakan Rata-rata observasi akhir model pembelajar group investigation dan observasi akhir model pembelajaranekspositori.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap penelitian pendahuluan
 - a. Peneliti membuat surat izin penelitian terlebih dahulu
 - b. Melakukan observasi awal untuk melihat kondisi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian
2. Tahap persiapan

Tahap ini adalah tahap persiapan kegiatan yang akan dilakukan:

 - a. Menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal RA Umar Mirza
 - b. Menyusun RPPH untuk meningkatkan kerjasama anak di RA Umar Mirza
 - c. Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu lembar observasi berbentuk check-list
 - d. Menerapkan kegiatan yang telah disusun di RPPH
 - e. Memberikan penilaian pada anak berupa tanda check-list.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran group investigation
 - b. Melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran group investigation terhadap kerjasama anak usi 5-6 tahun di RA Umar Miza.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat RA Umar Mirza

RA Umar Mirza merupakan lembaga pendidikan Islam yang terdiri dari Raudhatul Athfal. Lokasi sekolah RA Umar Mirza beralamatkan di Jalan Balai Desa Gang Bunga No.81 Desa Marindal II Kode Pos 20361 Kecamatan Patumbak Kabupate Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. RA Umar Mirza terletak di daerah pinggiran kota Medan dengan Kecamatan Medan Amplas. Posisinya berada di dataran rendah yang dikelilingi dengan pemukiman masyarakat mayoritas beragama Islam bersuku Jawa dan Batak Mandailing, posisi RA Umar Mirza ini sangat strategis karena masyarakat mudah mengaksesnya melalui dua jalur atau melalui dua gang, pertama Gang Bunga yang berada di samping Masjid Sya'ban dan yang kedua adalah Gang Lapangan lebih tepatnya terletak persis di sisi kiri lapangan bola kaki Desa Marindal II atau biasanya masyarakat sekitar menyebutnya lapangan Pasar 12. Posisi gang nya terletak si seberang komplek perumahan Pondok Nusantara yang notabene siswa-siswinya banyak yang berasal dari sana. Masyarakat sekitarnya juga berprofesi bermacam-macam mulai dari wiraswasta, pegawai negeri sipil, TNI, bahkan guru dan dosen juga tak jarang. Jika memasuki sekolah lewat Gang Bunga, tepat di depan RA Umar Mirza ada rumah Iqra' Ibnu Hawari yag mengajarkan mengaji dan membaca Iqra'. Sehingga sangat memudahkan orang tua yang ingin anaknya sejalan antara dunia pendidikan dan agama untuk mendaftarkan ke Rumah Iqra' tersebut.

Gambar 4.1 Bangunan Depan RA Umar Mirza



Sumber: Peneliti

Gambar 4.2 Bangunan Belakang RA Umar Mirza



Sumber: Peneliti

2. Sejarah Singkat

Yayasan ini didirikan pada tanggal 19 Februari 2016. Lembaga pendidika ini didirikan dan dikelola oleh bapak H. Mariadi dan ibunda Hj. Sahara yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman apapun di bidang mendirikan lembaga pendidikan. Bapak dan ibu yayasan sendiri awalnya membeli bangunan rumah yang sudah jadi dengan

luas tanah sebesar 306 m² tanpa berfikir akan membuat sebuah lembaga pendidikan. Bapak dan ibu yayasan adalah salah satu pengurus dari pengajian anak-anak yang mereka dirikan bersama sahabat-sahabatnya, mereka mendapat motivasi dan dukungan dari shabat-sahabat pengajiannya tersebut untuk membuat lembaga pendidikan berlandaskan Islam. Setelah berfikir cukup panjang mereka akhirnya memutuskan untuk setuju dengan saran tersebut dan mulai mencari informasi dan mengumpulkan ilmu demi keefektifan pembangunan RA.

Pada tahun pertama RA Umar Mirza mulai beroperasi dan sudah resmi dan mendapatkan izin operasional. Alhamdulillah sudah berhasil mendapatkan peserta didik sejumlah 90 orang, yang terdiri dari usia 4 sampai 6 tahun, yaitu kelompok A (usia 4-5 tahun) dan kelompok B (usia 5-6 tahun). Dan izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang keluar pada tahun 2019 dengan SK MENKUMHAM AHU.0008366.AH.01.04 pada tanggal 19 Juni 2019.

3. Visi dan Misi

a. Visi RA Umar Mirza

Lembaga Pendidikan Umar Mirza memiliki visi terwujudnya peserta didik yang berman, berilmu, cerdas, terampil, dan berprestasi.

b. Misi RA Umar Mirza

1. Membina pribadi yang mempunyai keseimbangan ilmu dan amal.
2. Menciptakan budaya sekolah dengan salam, sapa, senyum, santun pada diri peserta didik dan semua komponen sekolah.
3. Menekankan pada peserta didik disetiap kegiatan untuk berperilaku dan berakhlak yang baik.

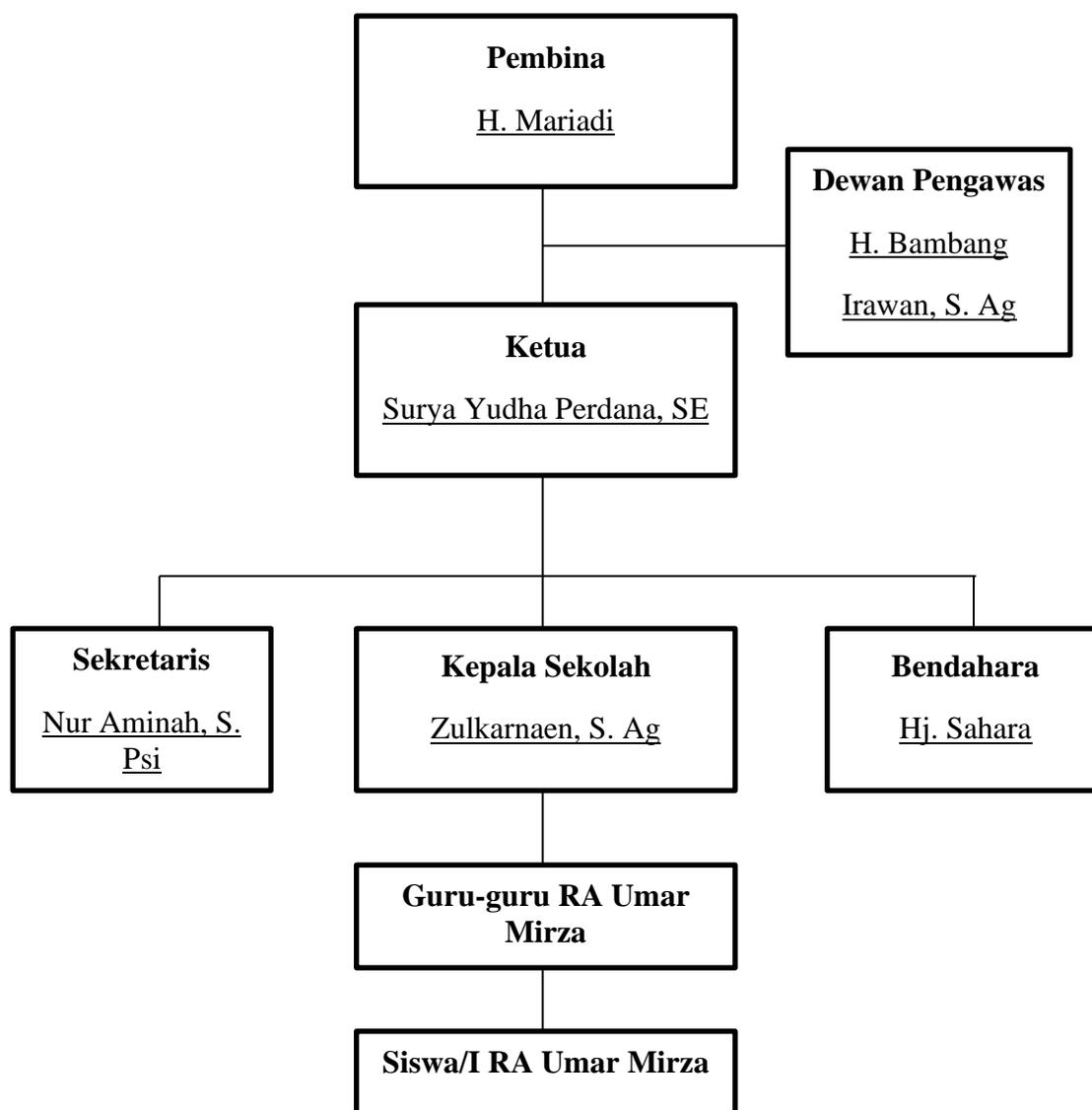
4. Menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
5. Menumbuh kembangkan semua potensi/kemampuan yang dimiliki peserta didik agar lebih cerdas, terampil dan memiliki kecakapan dan prestasi yang tinggi.
6. Menciptakan lingkungan yang penuh dengan keakraban, kekeluargaan yang menyenangkan.

4. Tujuan RA Umar mirza

Terbentuknya peserta didik yang mandiri, beriman, berilmu, cerdas, terampil dan berprestasi.

5. Struktur Organisasi

Gambar 4.3 Struktur Organisasi RA Umar Mirza



Sumber: Dokumen Tata Usah RA Umar Mirza

6. Tenaga Kependidikan

Adapun sebagai tenaga pendidik/ tenaga kependidikan di madrasah ini terdiri dari sejumlah guru berpendidikan S1 atau sedang mengikuti pendidikan S1, dengan jumlah 8 orang rinciannya dapat dilihat di lampiran. Dari jumlah guru yang 8 orang tersebut ada 2 orang yang bertugas mengajar di kelas A RA Umar Mirza untuk anak

usia 4-5 tahun, selebihnya ada yang di kelas B RA Umar Mirza untuk anak usia 5-6 tahun.

7. Siswa

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 51 orang, terdiri dari 4 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2020/2021

KELAS	JUMLAH		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Aqobah	2	4	6
Safa marwah	5	10	15
Muzdalifah	7	8	15
Arafah	7	8	15
Jumlah	21	30	51

Sumber: Dokumen Tata Usaha RA Umar Mirza

8. Sarana dan Prasarana

Dengan luas tanah sebesar 306m², ruang belajar 4 kelas dan ruang operator 1, ruang penyimpanan barang 1, kamar mandi peserta didik 2, kondisi bangunan merupakan bangunan yang permanen disertai dengan pagar. Sarana dan prasarana yang dimiliki RA Umar Mirza sangat besar peranannya dalam upaya mengantarkan anak didik pada tingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Peserta didik tidak akan bisa belajar dengan baik bila sarana dan prasarana di RA Umar Mirza tidak memadai maka proses belajar mengajar tidak akan kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki RA Umar Mirza dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana RA Umar Mirza

No.	Fasilitas Sekolah	Kuantitas	Kualitas
1.	Ruang kelas	4	Baik
2.	Ruang guru dan operator	1	Baik
3.	Kamar mandi	2	Baik
4.	Westafle	2	Baik
5.	Halaman bermain	1	Baik
6.	Pagar sekolah depan dan belakang	2	Baik
7.	Ayunan	1	Baik
8.	Perosotan	1	Baik
9.	Bola dunia	1	Baik
10.	Jungkat-jungkit	1	Baik
11.	APE	16	Baik
12.	Alat musik drumband	1paket	Baik
13.	Ruang penyimpanan	1	Baik
14.	Rak sepatu	4	Baik
15.	Lemari guru	1	Baik
16.	Loker anak	8	Baik
17.	Meja guru	4	Baik
18.	Kursi guru	4	Baik
19.	Meja kepala sekolah dan operator	2	Baik
20.	Kursi kepala sekolah dan operator	3	Baik
21.	Papan tulis	5	Baik
22.	Mading	1	Baik
23.	AC	4	Baik
24.	Kipas angin	1	Baik
25.	Tong sampah	10	Baik
26.	Sapu ijuk	4	Baik
27.	Sapu lidi	1	Baik
28.	Kain pel	3	Baik
29.	Ember	3	Baik
30.	Sekop sampah	1	Baik
31.	Tikar	2	Baik
32.	Toa	1	Baik
33.	Dispenser	1	Baik
34.	Printer	1	Baik
35.	Komputer	1	Baik
36.	Speaker	1	Baik
37.	Tip radio	1	Baik
38.	Bel	1	Baik

39.	Tempat wudhu'	4	Baik
40.	TV	1	Baik

Sumber: Data Statistik RA Umar Mirza

9. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan di RA Umar Mirza ialah kurikulum 2013 yang mana materi pembelajaran diberikan berdasarkan tema-tema kurikulum RA yang disusun berdasarkan nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain kepemimpinan, kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, dan lain-lain. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di lembaga pendidikan RA Umar Mirza.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif, salah satunya RA Umar Mirza menerapkan pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media boneka, dimana metode ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu.

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi data hasil penelitian

Data yang ada pada penelitian ini telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati data tentang kerjasama anak usia 5-6 tahun.

Pada saat kegiatan berlangsung, anak-anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang sudah dipersiapkan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang data dan hasil observasi yang dilaksanakan, maka kegiatan dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 15 anak dan pada kelas

kontrol berjumlah 15 anak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan permainan puzzle untuk menarik minat anak. Sebelum diadakannya penelitian, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui perubahan atau pengaruh dari model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama pada anak.

2. Hasil Observasi pada Kelas Eksperimen

Berikut ialah hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi tentang kerjasama anak dengan model pembelajaran *group investigation* pada kelompok B (usia 5-6 tahun) RA Umar Mirza.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen Pre Test (Y ₂)	Kelas Eksperimen Post Test (X ₂)
A01.	41,66	66,66
A02.	43,75	66,66
A03.	43,75	68,75
A04.	43,75	70,83
A05.	45,83	70,83
A06.	45,83	70,83
A07.	47,91	72,91
A08.	47,91	72,91
A09.	50	75
A10.	50	75
A11.	52,08	77,08
A12.	54,16	77,08
A13.	54,16	79,16
A14.	56,25	81,25
A15.	56,25	83,33
Jumlah	733,29	1.108
Rata-rata	48,88	73,88
Modus	43,75	70,83
Median	47,91	72,91

Berdasarkan tabel di atas, telah diketahui bahwa hasil observasi pada model pembelajaran *group investigation* pada *pre test* di kelas eksperimen telah diperoleh

nilai yang rata-rata 48,88 dengan nilai yang rendah ialah 41,66 dan nilai yang paling tinggi ialah 56,25. Sedangkan pada modus ialah 43,75 dan medianya ialah 47,91, kemudian model pembelajaran *group investigation* pada *post test* di kelas eksperimen ialah dengan diperoleh nilai yang rata-rata 85,93 dengan nilai yang terendah ialah 79,16 sedangkan nilai tertinggi ialah 93,75, dengan modus 85,41 dan mediannya 83,33

3. Hasil Observasi pada Kelas Kontrol

Di bawah ini ialah hasil observasi tentang kerjasama anak melalui model pembelajaran *group investigation* pada kelompok B (usia 5-6 tahun) RA Umar Miza.

Table 4.4 Hasil Observasi Kelas Kontrol

No.	Kelas Kontrol Pre Test (Y ₂)	Kelas Kontrol Post Test (X ₂)
B01.	37,5	50
B02.	37,5	50
B03.	39,58	52,08
B04.	39,58	52,08
B05.	39,58	52,08
B06.	39,58	54,16
B07.	41,66	54,16
B08.	41,66	56,25
B09.	43,75	56,25
B10.	43,75	58,33
B11.	43,75	58,33
B12.	45,83	60,41
B13.	47,91	62,5
B14.	47,91	64,58
B15.	50	66,66
Jumlah	639,54	847,87
Rata-rata	42,63	56,52
Modus	39,58	52,08
Median	41,66	56,25

Berdasarkan tabel di atas, telah diketahui bahwa hasil observasi pada model pembelajaran *group investigation* pada *pre test* di kelas kontrol telah memperoleh

nilai yang rata-ratanya 42,63 dengan nilai yang terendahnya ialah 37,5 dan nilai yang tertingginya ialah 50. Sedangkan pada modul ialah 39,58 dan mediannya ialah 41,66, kemudian model pembelajaran *group investigation* pada *post test* di kelas kontrol ialah dengan diperoleh nilai yang rata-ratanya 56,52 dengan nilai yang terendahnya ialah 50 sedangkan nilai tertingginya ialah 66,66, dengan modus 52,08 dan mediannya 56,25

4. Nilai *Pre Test* Kerjasama Anak Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Setelah pemberian *pre test* di atas, maka diperoleh nilai rata-ratanya pada kerjasama anak melalui model pembelajaran *group investigation* pada kelas eksperimen berjumlah 48,88, sedangkan nilai rata-rata pada interaksi sosial di kelas kontrol ialah 42,63. Dari pengujian awal yang diberi maka nilai *pre test* pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol yang terletak pada kelas yang berbeda telah memiliki tahapan perkembangan awal yang sama (normal).

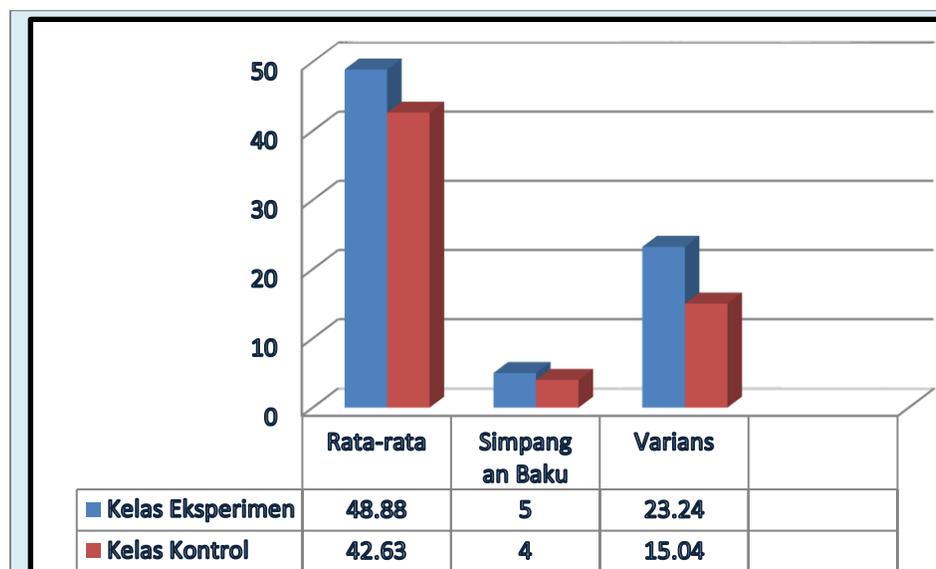
Berikut ini ialah ringkasan hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1.	N	15	15
2.	Jumlah Skor	733,29	639,54
3.	Rata-rata	48,88	42,63
4.	Simpangan Baku	4,820	3,878
5.	Varians	23,24	15,04
6.	Maksimum	56,25	50
7.	Minimum	41,66	37,5

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, maka dapat dilihat pada perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam hal hitungan statistik *pre test* pada sebelum diberikannya perlakuan yang berbeda.

Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram untuk menjelaskan perbedaan perhitungan statistika *pre test* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol.



Gambar 4.4 Diagram Data *Pre Test* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dilihat dari gambar di atas, terlihat nilai rata-rata di kelas eksperimen ialah 48,88, sedangkan pada kelas kontrol ialah 42,63. Perbedaan rata-rata keduanya ialah 6,25, sedangkan simpangan baku pada kelas eksperimen ialah 4,820 (5) lalu di kelas kontrol berjumlah 3,878 (4), perbedaan simpangan bakunya ialah 942. Kemudian pada varians di kelas eksperimen ialah 23,24 dan di kelas kontrol 15,04, perbedaan variansnya ialah 8,2.

5. Nilai *Post Test* Kerjasama Anak Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahuinya tahapan perkembangan interaksi sosial anak pada tahap awal, setelah itu pada kelas eksperime dan juga kelas kontrol diberi perlakuan. Pada kelas eksperimen akan diberi penerapan dengan model pembelajaran *group investigation* dengan menggunakan media *puzzle*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran *ekspository*. Kemudian, di akhir pertemuan, anak-

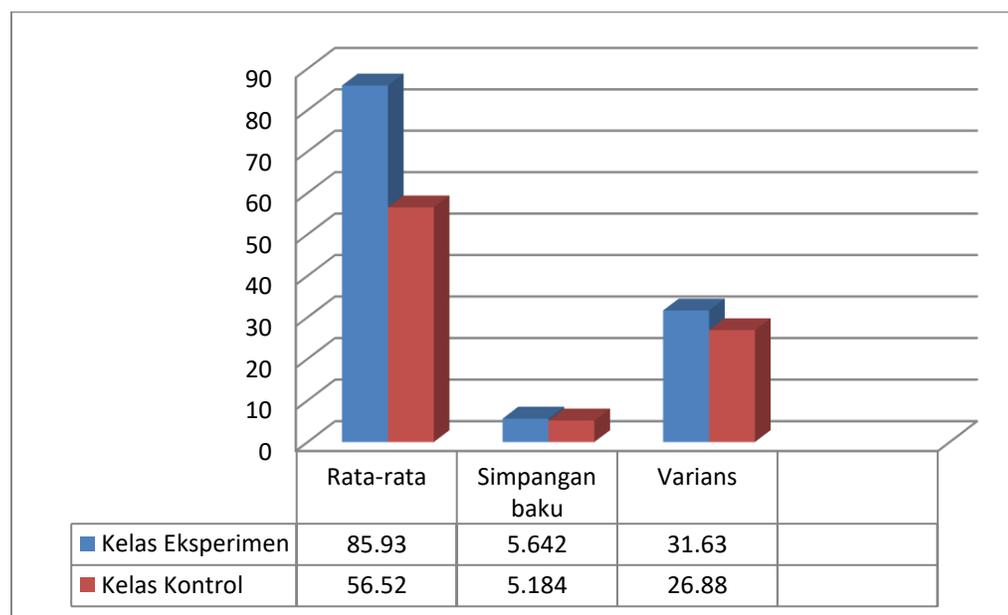
anak kembali diberikan *post test*. Tujuannya ialah untuk mengetahui perkembangan kerjasama anak setelah diterapkannya model pembelajaran *group investogation* pada kelas eksperimen juga kelas kontrol.

Di bawah ini ialah cakupan ingkasan hasil *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.6 Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1.	N	15	15
2.	Jumlah Skor	1,289	847,87
3.	Rata-rata	85,93	56,52
4.	Simpanga Baku	5,625	5,184
5.	Varians	31,63	26,88
6.	Maksimum	93,75	66,66
7.	Minimum	79,16	50

Di bawah ni akan disajikan perbedaan perbedaan statistika pada *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijabarkan melalui batang diagram.



Gambar 4.5 Diagram Data *Post Test* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jika dilihat dari gambar yang terdapat di atas, maka dapat dilihat nilai rata-rata di kelas eksperimen ialah 85,93 sedangkan pada kelas kontrol ialah 56,52. Perbedaan rata-rata keduanya ialah 29,41, sedangkan simpangan baku pada kelas eksperimen ialah 5,624 lalu di kelas kontrol berjumlah 5,184 perbedaan simpangan bakunya ialah 0,44. Kemudian pada varians di kelas eksperimen ialah 31,63 dan di kelas kontrol 26,88 perbedaan variansnya ialah 4,75.

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata *Post Test* dan *Pre test*

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah Nilai	733,29	1.289	639,54	847,87
Rata-Rata	48,88	85,93	42,63	56,52

6. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Jika ingin menguji normalitas data maa perlu menggunakan uji *Liliefors* dimana hal ini bertujuan untuk memberitahu apakah data hasil penelitian telah memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel yang berdistribusi normal dikatakan jika dipenuhi $L_o < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Secara ringkasnya, perhitungan data hasil penelitian akan diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Data Hasil Uji Normalitas

Kelas	<i>Pre Test</i>			<i>Post Test</i>		
	L_o	L_{tabel}	Keterangan	L_o	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,135878	0,220	Normal	0,165251	0,220	Normal
Kontrol	0,181158	0,220	Normal	0,141565	0,220	Normal

Uji normalitas pada data *pre test* yang berada pada kelas eksperimen diperoleh nilai $L_o (0,135878) < L_{tabel} (0,220)$. Dari data *post test* pada perkembangan interaksi sosial pada anak di kelas eksperimen diperoleh $L_o (0,165251) < L_{tabel} (0,220)$ dan data *post test* dari kelas kontrol ialah $L_o (0,141565) < L_{tabel} (0,220)$. Maka dari itu, dapatlah disimpulkan bahwa distribusi data *pre test* dan *post test* dalam kerjasama anak melalui model pembelajaran *group investigation* pada kelas eksperimen sedangkan model pembelajaran *ekspositori* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Dimana, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ telah memiliki kepercayaan nilai sebesar 95%.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai berasal dari populasi yang dipakai berasal dari populasi yang bersifat homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas ini maka perlu digunakannya uji kesamaan antara kedua varians yaitu uji F. Jika uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 dikatakan ditolak, tetapi apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 dinyatakan diterima dengan derajat kebebasan pembilang = $(n_1 - 1)$ dan derajat kebebasan penyebut = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyatanya $\alpha = 0,05$.

Di bawah ini ialah hasil perhitungan uji homogenitas pada kerjasama anak yang akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians terbesar	Varians terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Pre test</i>	23,24	15,04	1,545	2,484	Homogen
Data	Varians terbesar	Varians terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Post test</i>	31,63	26,88	1,176	2,484	Homogen

Dilihat dari tabel di atas, uji homogenitas pada *pre test* nilai varians terbesarnya berjumlah 23,24 varians terkecilnya 15,04, $F_{hitung} (1,545) < F_{tabel} (2,484)$ sedangkan data *post test* varians terbesarnya 31,63 varians yang terkecil 26,88, $F_{hitung} (1,176) < F_{tabel} (2,484)$ untuk itu, maka disimpulkanlah bahwa distribusi data *pre test* dan *post test* dalam kerjasama anak melalui model pembelajaran *group investigation* pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran *ekspository* pada kelas kontrol adalah homogenitas.

c. Pengujian Nilai Hipotesis

Setelah diketahuinya bahwa kelas eksperimen telah berdistribusi normal dan juga homogen, maka pada tahapan selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Namun, pada pengujian hipotesis ini akan menggunakan uji t.

Pengajuan uji t ini dilakukan hanya pada satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} >$ pada taraf nyatanya $\alpha = 0,055$ H_a diterima dan ditolak.

1. Ada pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza

Telah diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,040$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ yang didapat dari tabel t pada dk 13 yang diperoleh pada nilai $t_{tabel} = 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza.

2. Ada pengaruh model pembelajaran *ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA umar Mirza.

Telah didapat nilai $t_{hitung} = 4,509$ dengan taraf nilai $\alpha = 0,05$ yang didapat pada tabel t dengan dk 13 yang diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *ekspository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza.

3. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *group investigation* dengan model pembelajaran *ekdpository* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di RA Umar Mirza.

Berdasarkan hasil analisa data telah terbukti bahwa terdapat perbedaan yang penting terhadap kerjasama anak yang mengikuti kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan model pembelajaran *ekspository*. Untuk itu dapat diketahui melalui hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, yang diketahui nilai pada kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 5,040$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ yang didapat pada tabel t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,160$. hasil perhitungan tersebut telah menunjukkan bahwa jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil penelitian menunjukkan signifikan.

Sedangkan, pada nilai yang di kelas kntrol didapat nilai $t_{hitung} = 4,509$ dengan taraf nilai $\alpha = 0,05$ yang didapat dari tabel t pada dk 13 dicapai nilai $t_{hitung} = 2,160$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil penelitian ini adalah signifikan. Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, maka kelompok anak yang diberi model pembelajaran *group investigation* telah memiliki perkembangan kerjasama yang lebih tinggi

apabila dibandingkan dengan anak yang menggunakan model pembelajaran *ekspository* pada kelompok usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza.

Tabel 4.10 Data Hasil Uji Hipotesis

No.	Uji Hipotesis	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
1.	Kelas Eksperimen	5,040	2,160	T _{hitung} >T _{tabel}
2.	Kelas Kontrol	4,509	2,160	T _{hitung} >T _{tabel}

Sedangkan, hasil analisis data dengan menggunakan uji-t telah diketahui bahwa nilai post-test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 14,02$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ didapat pada tabel t pada dk 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam bentuk tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.11 Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis *Post test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor Rata-Rata Nilai Post Test		DK	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
43	37	28	14,024	2,048	T _{hitung} > t _{tabel}

Tinjauan ini telah didasarkan pada rata-rata skor hasil dari perkembangan interaksi sosial anak. Rata-rata nilai *post test* anak yang telah mengikuti kegiatan melalui model pembelajaran *group investigation* ialah 43 yaitu yang berada pada kategori tinggi sedangkan rata-rata nilai *post test* terhadap interaksi sosial anak melalui model pembelajaran *ekspository* ialah 37 yakni yang berada pada kategori lebih rendah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengujian homogenitas

Berdasarkan pengujian homogenitas yang dilakukan diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen. Anak pada kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *ekspository* dan anak kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*). Setelah penulis berikan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan eksperimen, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, anak diberikan post-test untuk mengetahui tingkat kerjasama anak.

2. Pengujian hipotesis

Berdasarkan dari temuan pada penelitian ini telah menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama pada anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, yang diketahui nilai *post test* kelas eksperimen diperoleh nilai $T_{hitung} = 14,024$ dan disapat pada tabel t pada df 28 telah diperoleh nilai $T_{tabel} = 2,048$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga hasil penelitian ialah signifikan.

Melalui model pembelajaran *group investigation* dengan kegiatan puzzle pada anak akan memiliki kecenderungan yang tinggi, karena puzzle dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan kerjasama anak melalui menyusun kepingan-kepingan puzzle membentuk suatu gambar dengan tujuan melatih keterampilan kerjasama anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Oleh karena itu, model pembelajaran *group investigation* ini akan mampu mempengaruhi

cara berfikir dan berperilaku anak karena anak memiliki rasa kesenangan tersendiri ketika menyusun kepingan-kepingan puzzle. Dengan begitu, anak akan mampu berfikir dan memberi keaktifan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan menyusun puzzle pada model pembelajaran *group investigation* juga dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, sebab dalam kegiatan menyusun puzzle anak mendapat tambahan pengalaman yang bisa jadi merupakan hal yang baru baginya, atau jika seandainya bukan merupakan hal baru tentu akan mendapatkan kesempatan untuk mengulang kembali ingatan akan hal yang pernah didapat atau dialaminya. Tambahan pengalaman tersebut tentu akan memperluas wawasan anak. Sementara itu cara berfikir anak juga akan mendapat tambahan dengan pengenalan dan penambahan logika-logika atas kegiatan yang dikerjakannya.

Hal ini berkaitan dengan salah satu teori, dimana teori ini dikenal dengan teori (*development theory*) yang dikembangkan oleh Piaget dengan mengemukakan bahwa anak akan mampu mengembangkan pengetahuan mereka berdasarkan hasil interaksi dengan lingkungannya. Pengembangan teori ini memandang anak bukan sebagai subyek yang pasif melainkan secara aktif mengorganisasikan pengalaman mereka sehingga akhirnya pengetahuan itu akan menyusun struktur mental dan menjadikannya semakin kompleks. Untuk itu, model pembelajaran *group investigation* yang dimaksudkan disini ialah mampu untuk menghasilkan suatu kerjasama dan interaksi sosial yang ada pada lingkungan anak. Untuk itu, berdasarkan paparan penjelasan di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *group investigation* ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian di RA Umar Mirza, sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza. Hal ini dapat dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre test (48,88) dan nilai rata-rata post test (85,93) dengan jumlah 15 anak dengan $t_{hitung} = 5,040$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ yang didapat pada tabel t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,160$. Hasil perhitungan tersebut telah menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *ekspositori* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza. Hal ini dapat dibuktikan pada kelas kontrol dengan rata-rata pre test (42,63) dan nilai rata-rata post test (56,52) dengan jumlah 15 anak dengan $t_{hitung} = 4,590$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ yang didapat pada tabel t pada dk 13 yang diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *group investigation* dengan model pembelajaran *ekspositori* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza. Tingkat kerjasama anak yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih tinggi dari anak yang menggunakan model pembelajaran *ekspositori*. Hal ini dapat dilihat dari hasil data dengan menggunakan

uji-t yang diketahui nilai post test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 14,024$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ didapat pada tabel t pada dk 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan melalui hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang akan ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini yang diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menerapkan model pembelajaran *group investigation* secara sering kepada anak agar kerjasama yang ada pada anak dapat meningkat.
2. Bagi guru, disarankan agar dalam waktu satu minggu haruslah ada kegiatan menyusun puzzle, karena kegiatan menyusun puzzle ini mampu untuk mengasah anak untuk berinteraksi sehingga memicu kerjasama anak akan bertambah.
3. Bagi orangtua disarankan agar mampu untuk melatih anak kembali di rumah dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* kepada anak, karena hal ini mampu menstimulus anak dalam bersosial dan agar nantinya dapat diterapkan di lingkungan sekolah sehingga tingkat kerjasama yang ada pada diri anak akan terasah dengan baik melalui kegiatan yang ia lakukan dengan orangtuanya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar nantinya dapat melanjutkan penelitian ini, menguasai perkembangan anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan meyakinkan hasil penelitiannya dengan menggunakan berbagai

referensi yang lebih akurat dan terpercaya. Sehingga hal ini dapat menyajikan referensi dalam model pembelajaran *group investigation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2017, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khadijah, 2016, *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Masganti, 2016, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, Medan: Perdana Publishing.
- Imas Kurniasih, 2015, *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Kata Pena
- Laura Lipton, 2010, *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar*, Bandung: Penerbit NUANSA.
- Mutiara Magta, 2019, *Pengaruh Metode Proyek Terhadap kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A*, Jurnal Mimbar Ilm, Vol. 24 No. 2
- Sayyid Quthb, 2004, *Tafsir Fii Zhilalil Qur'an, di Bawah Naungan Al Qur'an*, Jilid 9, Jakarta: Gema Insani.
- Moh Fauziddin, 2016, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Solo Kabupaten Kampar*, Jurnal PAUD Tambusai, Volume 2 Nomor 1.
- Ahmad Saifi Hasbiyalloh, 2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Ekspository Berbantuan Scaffolding dan Advanc Organizer terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X*, Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, Volume 3 Nomor 2.
- Wina Sanjaya, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: kencana Prenada Media, Cet.8.
- Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Maisarah, 2019, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Akasha Sakti.
- Salim, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Syahrum & Salim, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Bekti Wulandari, 2015, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 1.

Sudjana, 2015, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.

Maisarah, 2019, *Statistika Pendidikan*, Medan: Akasha Sakti.

Maulidya Suyadi, 2015, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Umar Mirza

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: 1/ 12
Tema/Sub Tema	: Binatang Ciptaan Allah/ Binatang Buas/ Singa
Hari/Tanggal	: Senin/ 16 november 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM :

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.1.2.1.1 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “alhamdulillah” saat setelah makan
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, doa sesudah makan

SOSEM:

- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
- 2.7.1 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)

KOGNITIF

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.5.3 Mengenal ciri-ciri hewan sesuai dengan gambar
- 3.6.1 Mengenal warna hewan sesuai gambar

3.6.3 Menghubungkan gambar dengan tulisan kata “singa”.

FISIK MOTORIK

3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

4.3. Menirukan gerakan hewan singa (fmk) Menuliskan kata “singa”

BAHASA

3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan apa saja yang diketahui tentang singa (bhs)

SENI

4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan memberi warna singa sesuai dengan hasil karya anak.

4.15.2 Mewarnai gambar singa

Tujuan Pembelajaran :

- Anak melakukan motorik halus
- Anak dapat mengucapkan ciri-ciri singa.
- Anak dapat terbiasa mencerminkan sikap sadar serta bangga menunjukkan hasil karya.

Metode Pembelajaran :

- Demonstrasi.
- Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam, masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do“a sebelum belajar dan mengenal aturan , masuk dalam SOP pembukaan

- Mencuci tangan , masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
- Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
- Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

Sumber Belajar :

- Media : Puzzle Gambar Singa.
- Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

- Pensil, penghapus.
- Lembar kerja menuliskan kata “singa”
- Kertas berisi gambar singa untuk diwarnai
- Gambar Singa

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di lapangan • Do'a sebelum belajar • Bernyanyi • Bercakap-cakap tentang binatang singa (warna kulit singa, jumlah kaki singa, makanan singa) • Mengenalkan aturan main
Kegiatan Inti (60 enit)	<ol style="list-style-type: none"> Tahap I (seleksi topik) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati media puzzle bergambar singa yang disediakan guru. • Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok • Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil undian yang berisi sub topik sebagai tugas yang akan dikerjakan perkelompok Tahap II (merencanakan kerjasama) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil dan menyiapkan kepingan-kepingan puzzle yang akan dikerjakan secara berkelompok Tahap III (implementasi) <ul style="list-style-type: none"> • Anak menyusun puzzle sesuai dengan prosedur yang diberikan guru, guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika

	<p>diperlukan</p> <p>d. Tahap IV (analisis dan sintesis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak saling menganalisis pekerjaan yang telah diselesaikan secara kelompok, dan menceritakan ciri binatang yang ada di puzzle tersebut
<p>Istirahat dan makan (30 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak merapikan alat yang sudah di gunakan Mencuci tangan Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Makan bersama Saling berbagi makanan Merapikan kembali tempat makan Bermain bersama
<p>Penutup (30 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan anak selama hari ini Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat Menginformasikan kegiatan untuk besok Bernyanyi bersama Berdo'a setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA Umar Mirza

Senin, 16 November 2020
Guru Kelas

(Zulkarnaen, S. Ag)

(Endah Sapto Rini, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Umar Mirza

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: 1/ 12
Tema/Sub Tema	: Binatang Ciptaan Allah/ Binatang Peliharaan/ Kelinci
Hari/Tanggal	: Selasa/ 17 november 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM :

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.1.2.1.1 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “alhamdulillah” saat setelah makan
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, doa sesudah makan

SOSEM:

- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
- 2.7.1 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)

KOGNITIF

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.5.3 Mengenal ciri-ciri hewan sesuai dengan gambar
- 3.6.1 Mengenal warna hewan sesuai gambar

3.6.3 Menghubungkan gambar dengan tulisan kata “kelinci”.

FISIK MOTORIK

3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

4.3. Menirukan gerakan hewan singa (fmk) Menuliskan kata “kelinci”

BAHASA

3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan apa saja yang diketahui tentang kelinci (bhs)

SENI

4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan memberi warna kelinci sesuai dengan hasil karya anak.

4.15.2 Mewarnai gambar kelinci

Tujuan Pembelajaran :

- Anak melakukan motorik halus
- Anak dapat mengucapkan ciri-ciri kelinci.
- Anak dapat terbiasa mencerminkan sikap sadar serta bangga menunjukkan hasil karya.

Metode Pembelajaran :

- Demonstrasi.
- Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam, masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do“a sebelum belajar dan mengenal aturan , masuk dalam SOP pembukaan

- Mencuci tangan , masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
- Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
- Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

Sumber Belajar :

- Media : Puzzle gambar kelinci.
- Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

- Pensil, penghapus.
- Lembar kerja menuliskan kata “kelinci”
- Kertas berisi gambar kelinci untuk diwarnai
- Gambar kelinci

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (61 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di lapangan • Do'a sebelum belajar • Bernyanyi • Bercakap-cakap tentang binatang singa (warna kulit kelinci, jumlah kaki kelinci, makanan kelinci) • Mengenalkan aturan main
Kegiatan Inti (61 enit)	<ol style="list-style-type: none"> Tahap I (seleksi topik) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati media puzzle bergambar kelinci yang disediakan guru. • Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok • Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil undian yang berisi sub topik sebagai tugas yang akan dikerjakan perkelompok Tahap II (merencanakan kerjasama) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil dan menyiapkan kepingan-kepingan puzzle yang akan dikerjakan secara berkelompok Tahap III (implementasi) <ul style="list-style-type: none"> • Anak menyusun puzzle sesuai dengan prosedur yang diberikan guru, guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika

	<p>diperlukan</p> <p>d. Tahap IV (analisis dan sintesis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak saling menganalisis pekerjaan yang telah diselesaikan secara kelompok, dan menceritakan ciri dari binatang yang ada di puzzle tersebut
<p>Istirahat dan makan (31 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak merapikan alat yang sudah di gunakan Mencuci tangan Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Makan bersama Saling berbagi makanan Merapikan kembali tempat makan Bermain bersama
<p>Penutup (31 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan anak selama hari ini Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat Menginformasikan kegiatan untuk besok Bernyanyi bersama Berdo'a setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA Umar Mirza

Selasa, 17 November 2020
Guru Kelas

(Zulkarnaen, S. Ag)

(Endah Sapto Rini, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Umar Mirza

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: 1/ 12
Tema/Sub Tema	: Binatang Ciptaan Allah/ Binatang Serangga/ Semut
Hari/Tanggal	: Rabu/ 18 november 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM :

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.1.2.1.1 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “alhamdulillah” saat setelah makan
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, doa sesudah makan

SOSEM:

- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
- 2.7.1 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)

KOGNITIF

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.5.3 Mengenal ciri-ciri hewan sesuai dengan gambar
- 3.6.1 Mengenal warna hewan sesuai gambar

- 3.6.3** Menghubungkan gambar dengan tulisan kata “semut”.

FISIK MOTORIK

- 3.3.** Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 4.3.** Menirukan gerakan semut berjalan (fmk) Menuliskan kata “semut”

BAHASA

- 3.10** Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 3.10.1** Menceritakan apa saja yang diketahui tenta semut (bhs)

SENI

- 4.15** Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan memberi warna semut sesuai dengan hasil karya anak.
- 4.15.2** Mewarnai gambar semut

Tujuan Pembelajaran :

- Anak melakukan motorik halus
- Anak dapat mengucapkan ciri-ciri semut.
- Anak dapat terbiasa mencerminkan sikap sadar serta bangga menunjukkan hasil karya.

Metode Pembelajaran :

- Demonstrasi.
- Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam, masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do“a sebelum belajar dan mengenal aturan , masuk dalam SOP pembukaan

- Mencuci tangan , masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
- Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
- Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

Sumber Belajar :

- Media : Puzzle gambar semut.
- Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

- Pensil, penghapus.
- Lembar kerja menuliskan kata “semut”
- Kertas berisi gambar semut untuk diwarnai
- Gambar semut

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (62 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di lapangan • Do'a sebelum belajar • Bernyanyi • Bercakap-cakap tentang binatang semut (warna kulit semut, jumlah kaki semut, makanan semut) • Mengenalkan aturan main
Kegiatan Inti (62 enit)	<ol style="list-style-type: none"> Tahap I (seleksi topik) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati media puzzle bergambar semut yang disediakan guru. • Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok • Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil undian yang berisi sub topik sebagai tugas yang akan dikerjakan berkelompok Tahap II (merencanakan kerjasama) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil dan menyiapkan kepingan-kepingan puzzle yang akan dikerjakan secara berkelompok Tahap III (implementasi) <ul style="list-style-type: none"> • Anak menyusun puzzle sesuai dengan prosedur yang diberikan guru, guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika

	<p>diperlukan</p> <p>d. Tahap IV (analisis dan sintesis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak saling menganalisis pekerjaan yang telah diselesaikan secara kelompok, dan menceritakan ciri dari binatang yang ada di puzzle tersebut
<p>Istirahat dan makan (32 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak merapikan alat yang sudah di gunakan Mencuci tangan Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Makan bersama Saling berbagi makanan Merapikan kembali tempat makan Bermain bersama
<p>Penutup (32 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan anak selama hari ini Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat Menginformasikan kegiatan untuk besok Bernyanyi bersama Berdo'a setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA Umar Mirza

Rabu, 18 November 2020
Guru Kelas

(Zulkarnaen, S. Ag)

(Endah Sapto Rini, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Umar Mirza

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: 1/ 12
Tema/Sub Tema	: Binatang Ciptaan Allah/ Binatang Ternak/ Sapi
Hari/Tanggal	: Kamis/ 19 november 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM :

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.1.2.1.1 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “alhamdulillah” saat setelah makan
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, doa sesudah makan

SOSEM:

- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
- 2.7.1 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)

KOGNITIF

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.5.3 Mengenal ciri-ciri hewan sesuai dengan gambar
- 3.6.1 Mengenal warna hewan sesuai gambar
- 3.6.3 Menghubungkan gambar dengan tulisan kata “sapi”.

FISIK MOTORIK

- 3.3.** Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 4.3.** Menirukan gerakan sapi berjalan (fmk) Menuliskan kata “sapi”

BAHASA

- 3.10** Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 3.10.1** Menceritakan apa saja yang diketahui tentang sapi (bhs)

SENI

- 4.15** Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan memberi warna sapi sesuai dengan hasil karya anak.
- 4.15.2** Mewarnai gambar sapi

Tujuan Pembelajaran :

- Anak melakukan motorik halus
- Anak dapat mengucapkan ciri-ciri sapi.
- Anak dapat terbiasa mencerminkan sikap sadar serta bangga menunjukkan hasil karya.

Metode Pembelajaran :

- Demonstrasi.
- Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam, masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do“a sebelum belajar dan mengenal aturan , masuk dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan , masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

- Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
- Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
- Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

Sumber Belajar :

- Media : Puzzle gambar sapi.
- Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

- Pensil, penghapus.
- Lembar kerja menuliskan kata “sapi”
- Kertas berisi gambar sapi untuk diwarnai
- Gambar sapi

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (63 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di lapangan • Do'a sebelum belajar • Bernyanyi • Bercakap-cakap tentang binatang sapi (warna kulit sapi, jumlah kaki sapi, makanan sapi) • Mengenalkan aturan main
Kegiatan Inti (63 enit)	<ol style="list-style-type: none"> Tahap I (seleksi topik) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati media puzzle bergambar sapi yang disediakan guru. • Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok • Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil undian yang berisi sub topik sebagai tugas yang akan dikerjakan berkelompok Tahap II (merencanakan kerjasama) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil dan menyiapkan kepingan-kepingan puzzle yang akan dikerjakan secara berkelompok Tahap III (implementasi) <ul style="list-style-type: none"> • Anak menyusun puzzle sesuai dengan prosedur yang diberikan guru, guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika

	<p>diperlukan</p> <p>d. Tahap IV (analisis dan sintesis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak saling menganalisis pekerjaan yang telah diselesaikan secara kelompok, dan menceritakan ciri dari binatang yang ada di puzzle tersebut
<p>Istirahat dan makan (33 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak merapikan alat yang sudah di gunakan Mencuci tangan Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Makan bersama Saling berbagi makanan Merapikan kembali tempat makan Bermain bersama
<p>Penutup (33 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan anak selama hari ini Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat Menginformasikan kegiatan untuk besok Bernyanyi bersama Berdo'a setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA Umar Mirza

Kamis, 19 November 2020
Guru Kelas

(Zulkarnaen, S. Ag)

(Endah Sapto Rini, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Umar Mirza

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: 1/ 12
Tema/Sub Tema	: Binatang Ciptaan Allah/ Binatang Peliharaan/ Kucing
Hari/Tanggal	: Jum'at/ 20 november 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM :

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.1.2.1.1 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “alhamdulillah” saat setelah makan
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, doa sesudah makan

SOSEM:

- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
- 2.7.1 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)

KOGNITIF

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.5.3 Mengenal ciri-ciri hewan sesuai dengan gambar
- 3.6.1 Mengenal warna hewan sesuai gambar

- 3.6.3** Menghubungkan gambar dengan tulisan kata “kucing”.

FISIK MOTORIK

- 3.3.** Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 4.3.** Menirukan gerakan kucing berjalan (fmk) Menuliskan kata “kucing”

BAHASA

- 3.10** Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 3.10.1** Menceritakan apa saja yang diketahui tentang kucing (bhs)

SENI

- 4.15** Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan memberi warna kucing sesuai dengan hasil karya anak.
- 4.15.2** Mewarnai gambar kucing

Tujuan Pembelajaran :

- Anak melakukan motorik halus
- Anak dapat mengucapkan ciri-ciri kucing.
- Anak dapat terbiasa mencerminkan sikap sadar serta bangga menunjukkan hasil karya.

Metode Pembelajaran :

- Demonstrasi.
- Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam, masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do“a sebelum belajar dan mengenal aturan , masuk dalam SOP pembukaan

- Mencuci tangan , masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
- Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
- Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

Sumber Belajar :

- Media : Puzzle gambar kucing.
- Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

- Pensil, penghapus.
- Lembar kerja menuliskan kata “kucing”
- Kertas berisi gambar kucing untuk diwarnai
- Gambar kucing

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (64 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di lapangan • Do'a sebelum belajar • Bernyanyi • Bercakap-cakap tentang binatang kucing (warna kulit kucing, jumlah kaki kucing, makanan kucing) • Mengenalkan aturan main
Kegiatan Inti (64 enit)	<ol style="list-style-type: none"> Tahap I (seleksi topik) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati media puzzle bergambar kucing yang disediakan guru. • Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok • Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil undian yang berisi sub topik sebagai tugas yang akan dikerjakan berkelompok Tahap II (merencanakan kerjasama) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil dan menyiapkan kepingan-kepingan puzzle yang akan dikerjakan secara berkelompok Tahap III (implementasi) <ul style="list-style-type: none"> • Anak menyusun puzzle sesuai dengan prosedur yang diberikan guru, guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika

	<p>diperlukan</p> <p>d. Tahap IV (analisis dan sintesis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak saling menganalisis pekerjaan yang telah diselesaikan secara kelompok, dan menceritakan ciri dari binatang yang ada di puzzle tersebut
<p>Istirahat dan makan (34 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak merapikan alat yang sudah di gunakan Mencuci tangan Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Makan bersama Saling berbagi makanan Merapikan kembali tempat makan Bermain bersama
<p>Penutup (34 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan anak selama hari ini Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat Menginformasikan kegiatan untuk besok Bernyanyi bersama Berdo'a setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA Umar Mirza

Jum'at, 20 November 2020
Guru Kelas

(Zulkarnaen, S. Ag)

(Endah Sapto Rini, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH KELOMPOK)

RA Umar Mirza

Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: 1/ 12
Tema/Sub Tema	: Binatang Ciptaan Allah/ Binatang Peliharaan/ Ayam
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 21 november 2020

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM :

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya
- 1.1.2.1.1 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “alhamdulillah” saat setelah makan
- 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, doa sesudah makan

SOSEM:

- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
- 2.7.1 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)

KOGNITIF

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 3.5.3 Mengenal ciri-ciri hewan sesuai dengan gambar
- 3.6.1 Mengenal warna hewan sesuai gambar

- 3.6.3** Menghubungkan gambar dengan tulisan kata “ayam”.

FISIK MOTORIK

- 3.3.** Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.
- 4.3.** Menirukan gerakan ayam berjalan (fmk) Menuliskan kata “ayam”

BAHASA

- 3.10** Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 3.10.1** Menceritakan apa saja yang diketahui tentang ayam (bhs)

SENI

- 4.15** Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan memberi warna ayam sesuai dengan hasil karya anak.
- 4.15.2** Mewarnai gambar ayam

Tujuan Pembelajaran :

- Anak melakukan motorik halus
- Anak dapat mengucapkan ciri-ciri ayam.
- Anak dapat terbiasa mencerminkan sikap sadar serta bangga menunjukkan hasil karya.

Metode Pembelajaran :

- Demonstrasi.
- Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam, masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Do“a sebelum belajar dan mengenal aturan , masuk dalam SOP pembukaan

- Mencuci tangan , masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
- Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
- Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
- Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

Sumber Belajar :

- Media : Puzzle gambar ayam.
- Lembar kerja siswa

Alat dan Bahan:

- Pensil, penghapus.
- Lembar kerja menuliskan kata “ayam”
- Kertas berisi gambar ayam untuk diwarnai
- Gambar ayam

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (65 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris di lapangan • Do'a sebelum belajar • Bernyanyi • Bercakap-cakap tentang binatang ayam (warna kulit ayam, jumlah kaki ayam, makanan ayam) • Mengenalkan aturan main
Kegiatan Inti (65 enit)	<ol style="list-style-type: none"> Tahap I (seleksi topik) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengamati media puzzle bergambar ayam yang disediakan guru. • Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok • Guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil undian yang berisi sub topik sebagai tugas yang akan dikerjakan berkelompok Tahap II (merencanakan kerjasama) <ul style="list-style-type: none"> • Anak mengambil dan menyiapkan kepingan-kepingan puzzle yang akan dikerjakan secara berkelompok Tahap III (implementasi) <ul style="list-style-type: none"> • Anak menyusun puzzle sesuai dengan prosedur yang diberikan guru, guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika

	<p>diperlukan</p> <p>d. Tahap IV (analisis dan sintesis)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak saling menganalisis pekerjaan yang telah diselesaikan secara kelompok, dan menceritakan ciri binatang yang ada di puzzle tersebut
<p>Istirahat dan makan (35 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak merapikan alat yang sudah di gunakan Mencuci tangan Berdo'a sebelum dan sesudah makan. Makan bersama Saling berbagi makanan Merapikan kembali tempat makan Bermain bersama
<p>Penutup (35 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan anak selama hari ini Bercerita singkat yang berisi pesan dan nasehat Menginformasikan kegiatan untuk besok Bernyanyi bersama Berdo'a setelah belajar

Mengetahui,
Kepala RA Umar Mirza

Sabtu, 21 November 2020
Guru Kelas

(Zulkarnaen, S. Ag)

(Endah Sapto Rini, S. Pd)

Lampiran 2

Instrumen Lembar Observasi terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya				
		Berani menunjukkan hasil karya				
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain				
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita				
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita				
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas				
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas				
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan				
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan				
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				
		Aktif dalam melakukan permainan				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Skor Pencapaian :

BB : 1

MB : 2

BSH : 3

BSB : 4

Penilaian Observasi = $\frac{n}{N} \cdot 100$

Penjelasan : n = nilai hasil observasi

N = nilai skor tertinggi

DATA PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN
KELAS MUZDALIFAH

Nama : A01

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A02

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya		✓		
		Berani menunjukkan hasil karya	✓			
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain		✓		
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita	✓			
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan	✓			
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A03

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya		✓		
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita	✓			
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya		✓		
		Aktif dalam melakukan permainan		✓		

Nama : A04

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya		✓		
		Berani menunjukkan hasil karya	✓			
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain		✓		
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita	✓			
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas	✓			
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya		✓		
		Aktif dalam melakukan permainan		✓		

Nama : A05

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A06

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A07

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A08

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A09

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A10

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A11

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A12

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A13

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A14

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

Nama : A15

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya	✓			
		Berani menunjukkan hasil karya		✓		
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya		✓		
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain	✓			
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita		✓		
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita		✓		
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas		✓		
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas		✓		
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan		✓		
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan		✓		
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya	✓			
		Aktif dalam melakukan permainan	✓			

DATA POST-TEST KELAS EKSPERIMEN
KELAS MUZDALIFAH

Nama : A01

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A02

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A03

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A04

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A05

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A06

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A07

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A08

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A09

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A10

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A11

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A12

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A13

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A14

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : A15

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

DATA PRE-TEST KELAS KONTROL
KELAS ARAFAH

Nama : B01

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B02

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B03

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B04

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B05

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B06

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B07

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B08

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B09

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B10

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B11

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B12

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B13

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B14

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B15

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

DATA POST-TEST KELAS KONTROL
KELAS ARAFAH

Nama : B01

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B02

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B03

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B04

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B05

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B06

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B07

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B08

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B09

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B10

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B11

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B12

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B13

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B14

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B15

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

DATA POST-TEST KELAS KONTROL
KELAS ARAFAH

Nama : B01

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B02

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B03

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B04

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B05

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B06

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B07

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B08

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B09

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B10

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B11

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B12

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B13

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B14

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Nama : B15

Kelompok : B

No.	Indikator	Deskripsi	Aspek penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan percaya diri	Berani tampil di depan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sosial lainnya			✓	
		Berani menunjukkan hasil karya			✓	
2.	Bermain dengan teman sebayanya	Berani bermain bersama temannya				✓
		Dapat berkomunikasi dengan temannya saat bermain			✓	
3.	Kemampuan penguasaan diri	Mendengarkan guru bercerita			✓	
		Dapat mendengarkan dengan baik saat temannya bercerita			✓	
4.	Bertanggung jawab	Mandiri mengerjakan tugas			✓	
		Menyelesaikan tugas dengan tuntas			✓	
5.	Bersikap kooperatif dengan teman	Membantu temannya dalam melakukan permainan			✓	
		Bekerjasama dengan temannya dalam melakukan permainan			✓	
6.	Antusias	Mengakui akan kesalahannya				✓
		Aktif dalam melakukan permainan			✓	

Lampiran 3

Hasil Observasi Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen Pre Test (Y ₂)	Kelas Eksperimen Post Test (X ₂)
A01.	41,66	79,16
A02.	43,75	79,16
A03.	43,75	81,25
A04.	43,75	81,25
A05.	45,83	83,33
A06.	45,83	83,33
A07.	47,91	83,33
A08.	47,91	85,41
A09.	50	85,41
A10.	50	87,5
A11.	52,08	89,58
A12.	54,16	91,66
A13.	54,16	91,66
A14.	56,25	93,75
A15.	56,25	93,75
Jumlah	733,29	1.289
Rata-rata	48,88	85,93
Modus	43,75	83,33
Median	47,91	85,41

Lampiran 4

Hasil Observasi Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol Pre Test (Y ₂)	Kelas Kontrol Post Test (X ₂)
B01.	37,5	50
B02.	37,5	50
B03.	39,58	52,08
B04.	39,58	52,08
B05.	39,58	52,08
B06.	39,58	54,16
B07.	41,66	54,16
B08.	41,66	56,25
B09.	43,75	56,25
B10.	43,75	58,33
B11.	43,75	58,33
B12.	45,83	60,41
B13.	47,91	62,5
B14.	47,91	64,58
B15.	50	66,66
Jumlah	639,54	847,87
Rata-rata	42,63	56,52
Modus	39,58	52,08
Median	41,66	56,25

Lampiran 5

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, Dan Standar Deviasi Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 733,29 \quad n = 15$$

a. rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{733,29}{15} = 48,88$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = = \frac{15 \cdot 36,173 - (733,29)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$S^2 = 23,24$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{23,24} = 4,820$$

2. Nilai Post Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh :

$$\sum X_i = 1.289 \quad n = 15$$

a. rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = = \frac{1.289}{15} = 85,93$$

b. Varians

$$S^2 = = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = = \frac{15 \cdot 111.211 - (1.289)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$S^2 = 31,63$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{31,63} = 5,624$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh nilai :

$$\sum X_i = 639,54 \quad n = 15$$

a. rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{639,54}{15} = 42,63$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{15 \cdot 27,478 - (639,54)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$S^2 = 15,04$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{15,04} = 3,878$$

2. Nilai Post Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh :

$$\sum X_i = 847,87 \quad n = 15$$

a. rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{847,87}{15} = 56,52$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{15 \cdot 48,302 - (847,87)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$S^2 = 26,88$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{26,88} = 5,184$$

Lampiran 6

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur perhitungan :

1. Buat H_0 dan H_a yaitu :

H_0 = tidak berdistribusi normal

H_a = berdistribusi normal

2. Menghitung rata-rata dan standar deviasi data pre test pada kelas eksperimen dengan rumus :

$$\sum X_i = 733,29 \quad n = 15$$

a. rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{733,29}{15} = 48,88$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{15 \cdot 36,173 - (733,29)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$S^2 = 23,24$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{23,24} = 4,820$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku menjadi Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

Contoh pre test eksperimen no.1 :

$$Z_{\text{score}} = \frac{X_1 - \bar{X}}{S} = \frac{41,66 - 48,88}{4,820} = -1,49$$

4. Menghitung $F(Z_i)$ dengan rumus yaitu :

Lihat dari tabel $F(Z_i)$ berdasarkan pada Z_{score} yaitu $F(Z_i) = 0,264122$

5. Menghitung $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{3}{15} = 0,4$$

6. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,4 - 0,264122 = 0,135878$$

Harga mutlaknya ialah 0,135878

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar adalah 0,135878 dengan $L_{tabel} = 0,220$

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau 5%. Kriterianya adalah diterima H_a jika L_0 lebih kecil dari dari L_{tabel} . Dari pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0,135878 < 0,220$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 7

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre-test dan post-test kedua kelompok sampel dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

A. Homogenitas Data Pre-Test

Varians data pre-test kelas eksperimen : 23,24

Varians data pre-test kelas kontrol : 15,04

$$F_{\text{hitung}} = \frac{23,24}{15,04} = 1,545$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan dk pembilang $(n-1) = 15-1 = 14$ dan dk penyebut $(n-1) = 15-1 = 14$ maka diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,484$. Karena $F_{\text{hitung}} (1,545) < F_{\text{tabel}} (2,484)$, maka disimpulkan bahwa data pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka kedua kelompok ini memiliki varians yang seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Post-Test

Varians data post-test kelas eksperimen : 31,63

Varians data post-test kelas kontrol : 26,88

$$F_{\text{hitung}} = \frac{31,63}{26,88} = 1,176$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan dk pembilang $(n-1) = 15-1 = 14$ dan dk penyebut $(n-1) = 15-1 = 14$ maka diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 2,484$. Karena $F_{\text{hitung}} (1,176) < F_{\text{tabel}} (2,484)$, maka disimpulkan bahwa data pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka kedua kelompok ini memiliki varians yang seragam (homogen).

Lampiran 8

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t, karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan ialah sebagai berikut :

A. Pengaruh Model pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kerjasama Anak Usia

5-6 Tahun di RA Umar Mirza

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\sum x_1 = 733,29 : 15 = 48,88$$

$$\sum x_2 = 1.289 : 15 = 85,93$$

$$\sum x_1 - \sum x_2 = 48,88 - 85,93 = -36,75$$

S adalah varians gabungan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + ((n_2 - 1)S_2^2)}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(15 - 1)4,820_2 + ((15 - 1)5,624_2)}{(15 + 15 - 2)}$$

$$S^2 = 27.430(n_1)$$

Mencari n₂,

$$s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} = \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}} = 0,36(n_2)$$

$$\text{jadi, } T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{-12}{S \sqrt{\frac{1}{27,430} + \frac{1}{0,36}}} = 5,040$$

$$\text{jadi, } n - 2 = 15 - 2 = 13 \text{ (pada } t_{tabel} \text{)} = 2,160$$

$$\text{jadi } 2,927 > 2,160 = H_a \text{ diterima}$$

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Ekspository* Terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6

Tahun di RA Umar Mirza

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\sum x_1 = 639,54 : 15 = 42,63$$

$$\sum x_2 = 847,87 : 15 = 56,52$$

$$\sum x_1 - \sum x_2 = 42,63 - 56,52 = -13,89$$

S adalah varians gabungan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + ((n_2 - 1)S_2^2)}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(15 - 1)3,878_2 + ((15 - 1)5,184_2)}{(15 + 15 - 2)}$$

$$S^2 = 20,955 \quad (n_1)$$

Mencari n2,

$$s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} = \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}} = 0,36 \quad (n_2)$$

$$\text{jadi, } T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$T_{hitung} = \frac{-13,89}{S \sqrt{\frac{1}{20,955} + \frac{1}{0,36}}} = 4,509$$

jadi, $n - 2 = 15 - 2 = 13$ (pada t_{tabel}) = 2,160

jadi $2,839 > 2,160 = H_a$ diterima

C. Ada Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Model Pembelajaran *Ekspository* terhadap Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun di RA Umar Mirza.

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{847,87}{15} = 56,52$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1,289}{15} = 85,93$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 48.302 - \frac{(847,87)^2}{15} = 382$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 111,211 - \frac{(1,289)^2}{15} = 443$$

$$T_{hitung} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1+1}{n_1 + n_2}\right)}} = \frac{85,93 - 85,93}{\sqrt{\frac{382 + 443}{15 + 15 - 2} + \left(\frac{1+1}{15 + 15}\right)}} = 14,024$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,050$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, maka harga $t_{tabel} = 2,048$. Dengan demikian, nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,024 > 2,048$. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Umar Mirza tahun ajaran 2020/2021”.

Lampiran 9

Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors

Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif

123

TABEL DISTRIBUSI LILIEFORS (L_{tabel})

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 10

Nilai Kritis Distribusi F

Tabel Titik Persentase Distribusi F

df untuk pembilang (N ₁)	df untuk penyebut (N ₂)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246	246	248	248	248	248
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43	19.43	19.44	19.44	19.44	19.44
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.66	8.66	8.66
4	7.71	6.94	6.55	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.80	5.80	5.80	5.80
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.55	4.55	4.55	4.55
6	5.99	5.14	4.76	4.55	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.87	3.87	3.87	3.87
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.44	3.44	3.44	3.44
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.15	3.15	3.15	3.15
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.98	2.93	2.93	2.93	2.93
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.82	2.77	2.77	2.77	2.77
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.64	2.64	2.64	2.64
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.59	2.54	2.54	2.54	2.54
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.45	2.45	2.45	2.45
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.38	2.38	2.38	2.38
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.32	2.32	2.32	2.32
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.60	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.27	2.27	2.27	2.27
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.28	2.22	2.22	2.22	2.22
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.19	2.19	2.19	2.19
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.15	2.15	2.15	2.15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.12	2.12	2.12	2.12

Lampiran 11

Nilai Kritis Distribusi T (t_{tabel})

Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif 127

TABEL DISTRIBUSI TEST-T (t_{tabel})

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 12

Tabel persentase distribusi t (df 1-28)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82062	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91000	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72069	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71156	1.43076	1.94318	2.44091	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36482	2.99795	3.49048	4.78529
8	0.70839	1.39682	1.85955	2.30600	2.89948	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24884	4.29881
10	0.69961	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20009	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92983
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94571	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68815
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10962	2.56693	2.89823	3.65177
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10002	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08690	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50469
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48406
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05964	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05583	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76320	3.40816

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN



